

**KONSEP MANUSIA DAN TUJUAN HIDUP DALAM ISLAM: TELAAH
PUSTAKA MATERI PENDIDIKAN ISLAM DI PROGRAM X-SCHOOL
2024**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Untuk Memenuhi Salah
Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

Nur Putri Octavia

18422121

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2025

**KONSEP MANUSIA DAN TUJUAN HIDUP DALAM ISLAM: TELAAH
PUSTAKA MATERI PENDIDIKAN ISLAM DI PROGRAM X-SCHOOL**

2024

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Untuk Memenuhi Salah
Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

Nur Putri Octavia

18422121

Dosen Pembimbing:

Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I., M.Pd.I

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2025

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Putri Octavia
NIM : 18422121
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Skripsi : Konsep Manusia dan Tujuan Hidup Dalam
Islam: Telaah Pustaka Materi Pendidikan
Islam di Program X-School 2024

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak terdapat hasil karya orang lain kecuali yang menjadi referensi saya dalam penulisan dan telah dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiasi atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia. Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan sama sekali dari pihak manapun.

Yogyakarta, 23 Mei 2025

Yang Menyatakan,



Nur Putri Octavia

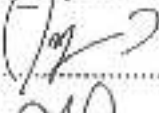
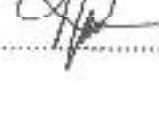
PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Tugas Akhir Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 2 Juli 2025
Judul Tugas Akhir : Konsep Manusia dan Tujuan Hidup dalam Islam: Telaah
Pustaka Materi Pendidikan Islam di Program X-School
2024
Disusun oleh : NUR PUTRI OCTAVIA
Nomor Mahasiswa : 18422121

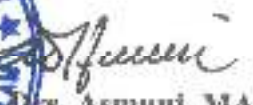
Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua/Pembimbing	: Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I, M.Pd.I	()
Penguji I	: Edi Safitri, S.Ag, MSI	()
Penguji II	: Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I, M.Pd.	()

Yogyakarta, 2 Juli 2025




Drs. Asmuni, MA

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

Nama : Nur Putri Octavia
NIM : 18422121
Judul Skripsi : Konsep Manusia dan Tujuan Hidup Dalam
Islam: Telaah Pustaka Materi Pendidikan
Islam di Program X-School 2024

Dengan ini menyatakan bahwa berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini serta dilakukannya perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti Munaqasah Skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 23 Mei 2025

Dosen Pembimbing



Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I., M.Pd.I

NOTA DINAS

Yogyakarta, 23 Mei 2025

25 Dzulqaidah 1446

Hal : Skripsi
Kepada : Yth. **Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam**
Universitas Islam Indonesia
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan nomor: No: 1620/Dek/60/DAATI/FIAI/X/2023 tanggal 16 Oktober 2023 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara/i:

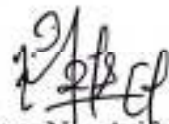
Nama : Nur Putri Octavia
Nomor Pokok/NIMKO : 18422121
Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik : 2024/2025
Judul Skripsi : Konsep Manusia dan Tujuan Hidup Dalam Islam: Telaah Pustaka Materi Pendidikan Islam di Program X-School 2024

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketepatan bahwa skripsi saudara/i di atas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqosahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Dosen Pembimbing,



Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I., M.Pd.I

MOTTO

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

“Tidaklah aku menciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepada-Ku.”¹ – Az-Zariyat Ayat 56

¹*Mushaf Al-Qur'an Terjemah Edisi Tahun 2002* (Al-Huda Kelompok Gema Insani, 2005), hal. 524.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil 'alamiin peneliti ucapkan atas terselesainya skripsi ini.

Sebagai bentuk rasa syukur atas rintangan yang telah peneliti lewati untuk bisa sampai pada titik ini, peneliti ingin mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada Orang tua saya, Ibu saya Luluk Sriwahyuni dan Almarhum Bapak Jasmanto yang telah mengizinkan saya melanjutkan pendidikan saya di Universitas Islam Indonesia.
2. Kepada Dosen pembimbing saya Ibu Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I., M.Pd.I. yang telah membimbing saya dengan penuh kesabaran.
3. Kepada diri saya sendiri, Nur Putri Octavia yang telah bertahan serta berjuang sampai terselesaikannya skripsi ini.
4. Kepada sahabat-sahabat terkasih, Iffah Karimah, Adella Intan Pertiwi dan Nurul Fadhillah atas dukungan yang diberikan.
5. Kepada Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan saya kesempatan untuk menimba ilmu di kampus ini.

ABSTRAK

KONSEP MANUSIA DAN TUJUAN HIDUP DALAM ISLAM: TELAAH PUSTAKA MATERI PENDIDIKAN ISLAM DI PROGRAM X-SCHOOL 2024

Oleh:

Nur Putri Octavia

Generasi Z atau Gen Z merupakan generasi yang tech-savvy atau melek dengan teknologi. Kecanggihan teknologi ini memudahkan mereka dalam menemukan informasi dari berbagai sudut dunia. Termasuk informasi dari Korea Selatan yang terkenal akan budaya Kpopnya yang mendunia. Kelompok yang menyukai budaya Korea/Korean wave ini menamakan diri mereka sebagai Korean Wavers. Korean wave memberikan dampak positif serta negatif bagi masyarakat terutama generasi Z dan seterusnya. Di tengah kekacauan dampak negatif dari Korean wave ini, komunitas XKwavers menawarkan sebuah program yang dapat membantu Korean wavers memperbaiki pandangannya tentang Korean wave serta membimbing mereka dalam ilmu agama dan penemuan jati diri. Program ini adalah Program X-School dan telah berjalan sejak 2020 dan telah terselenggara sebanyak 9 kali per 2024. Pada tahun 2024 program ini bernama X-School 2024: Monowave. Penelitian ini dilakukan dikarenakan ingin mengetahui bagaimana konsep manusia serta tujuan hidup manusia dalam materi yang disampaikan di program X-School 2024.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan dengan pendekatan studi deskriptif. Langkah-langkah dalam penelitian ini, yakni mengumpulkan data primer dan sekunder yang berasal dari catatan dari trainee X-School 2024: Monowave, dokumentasi ketika kegiatan berlangsung, artikel, jurnal dan buku yang telah peneliti seleksi berdasarkan keterkaitannya dengan penelitian. Dalam analisis data peneliti menggunakan dua teknik, yakni teknik content analysis dan descriptive analysis.

Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa konsep manusia, yakni Allah SWT menciptakan manusia dengan berbagai macam potensi/fitrah yang berfungsi untuk menemukan kebenaran dan membantu memecahkan masalah dalam hidup. Sedangkan tujuan hidup manusia adalah menjadi hamba Allah serta menjadi pemimpin(khalifah) di dunia.

Kata Kunci: X-School, Kwavers, Konsep Manusia, Tujuan Hidup

ABSTRACT

THE CONCEPT OF HUMANITY AND THE PURPOSE OF LIFE IN ISLAM: A LITERATURE REVIEW OF ISLAMIC EDUCATION MATERIALS IN THE X-SCHOOL 2024 PROGRAM

By:

Nur Putri Octavia

Generation Z, or Gen Z, is a tech-savvy generation, highly literate in technology. This technological sophistication enables them to easily access information from various parts of the world, including information from South Korea, renowned for its globally influential K-pop culture. Groups that admire Korean culture, known as the Korean Wave, refer to themselves as Korean Wavers. The Korean Wave has both positive and negative impacts on society, particularly on Generation Z and beyond. Amid the challenges posed by the negative impacts of the Korean Wave, the XKwavers community offers a program designed to help Korean Wavers refine their perspective on the Korean Wave while guiding them in religious knowledge and self-discovery. This program, called the X-School Program, has been running since 2020 and has been held nine times as of 2024. In 2024, the program was named X-School 2024: Monowave. This research was conducted to explore the concept of humanity and the purpose of human life as presented in the materials of the X-School 2024 program.

The research employed a literature review method with a descriptive study approach. The steps in this research included collecting primary and secondary data sourced from notes of X-School 2024: Monowave trainees, documentation from the event, as well as articles, journals, and books selected by the researcher based on their relevance to the study. For data analysis, the researcher used two techniques: content analysis and descriptive analysis.

The findings of this research revealed that the concept of humanity is that Allah SWT created humans with various potentials/fitrah (innate qualities) that serve to discover truth and address life's challenges. Meanwhile, the purpose of human life is to be a servant of Allah and to act as a leader (khalifah) in the world.

Keywords: X-School, Kwavers, Concept of Humanity, Purpose of Life.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *rabbil 'alamiin* peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat-Nya kepada peneliti. Shalawat beserta salam peneliti sampaikan kepada Nabi Allah Muhammad SAW semoga kita semua mendapat syafaatnya pada hari akhir kelak. Tanpa bimbingan dan dukungan yang telah peneliti terima, peneliti merasa skripsi ini mungkin tidak akan sampai pada titik ini. Oleh karena itu, peneliti sangat bersyukur serta ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., selaku rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni MA., selaku dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia dan juga selaku dosen pembimbing yang telah membimbing peneliti dengan penuh kesabaran dan mendukung peneliti sehingga skripsi ini dapat selesai.
4. Ibu Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I., M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang telah mendukung peneliti serta ikut andil dalam membimbing peneliti dalam pengerjaan skripsi ini.
5. Seluruh dosen serta *staff* Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.

6. Ibu saya Luluk Sriwahyuni yang kesabarannya seluas samudera serta kepercayaan yang beliau beri kepada peneliti.
7. Seluruh *Gengbak* dari komunitas XKwavers dan Alumni X-School 2024: *Monowave*.

Yogyakarta, 23 Mei 2025

Peneliti



Nur Putri Octavia

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
REKOMENDASI PEMBIMBING	v
NOTA DINAS	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Sistematika Pembahasan	5
BAB II.....	7
KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	7
A. Kajian Pustaka.....	7
B. Landasan Teori.....	11
BAB III	50
METODE PENELITIAN.....	50
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan.....	50
B. Tempat Atau Lokasi Penelitian.....	51
C. Sumber Data Penelitian.....	51
D. Teknik Pengumpulan Data.....	52
E. Teknik Analisis Data.....	53

BAB IV	55
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
A. Gambaran Umum Program	55
B. Hasil Penelitian	59
C. Pembahasan.....	82
BAB V.....	95
KESIMPULAN	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	106

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Daftar Program <i>Season-Season</i> X-School	56
Tabel 4. 2 Pembagian <i>Subunit</i> X-School 2024	60
Tabel 4. 3 Jadwal Episode X-School 2024	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 <i>Screenshot</i> website XKwavers.com	55
Gambar 4. 2 <i>Showcase</i> XKwavers	58
Gambar 4. 3 Alur Pelaksanaan X-School 2024	59
Gambar 4. 4 <i>Screenshot</i> Grup Telegram Trainee dan Rules X-School 2024	61
Gambar 4. 5 <i>Screenshot</i> Materi Tentang Alur Menjadi Idol	63
Gambar 4. 6 Penyamaan Persepsi Terkait Hallyu.....	63
Gambar 4. 7 Pembagian Naluri.....	64
Gambar 4. 8 Alur Informasi.....	65
Gambar 4. 9 Syariat Islam.....	70
Gambar 4. 10 Cakupan Syariat Islam	71
Gambar 4. 11 <i>Jabariyah</i> dan <i>Qadariyah</i>	72
Gambar 4. 12 Takdir <i>Qadha</i> dan <i>Qodar</i>	73
Gambar 4. 13 <i>Screenshot</i> Grup Telegram dan Quiziz	74
Gambar 4. 14 Politik Luar Negeri Islam.....	75
Gambar 4. 15 Struktur Pemerintahan Khalifah.....	76
Gambar 4. 16 Ilmuwan Islam.....	77
Gambar 4. 17 Dinasti Cina.....	78
Gambar 4. 18 Referensi Buku Dinasti Silla dan Dinasti Tang	78
Gambar 4. 19 Dekrit Sejong.....	79
Gambar 4. 20 Wilayah Kekuasaan Khilafah Utsmaniyah	80
Gambar 4. 21 Konferensi Basel dan Organisasi Yahudi.....	80
Gambar 4. 22 Deklarasi Balfour	81
Gambar 4. 23 Penyerahan Sertifikat dan Hadiah	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kini kita dapat mengetahui informasi dari seluruh penjuru negeri dengan sangat cepat. Hanya dengan mengetikkan satu kata kunci di mesin pencarian, maka kita akan dapat menerima berbagai macam informasi yang dibutuhkan. Kecepatan mendapat informasi ini tentu saja berkat perkembangan teknologi yang semakin bertambahnya tahun semakin canggih dan pesat. Jika berbicara tentang teknologi maka tidak bisa jauh-jauh dengan Gen Z atau Generasi Z. Hal ini sangat melekat pada Gen Z dikarenakan mereka lahir dan dibesarkan pada masa teknologi digital benar-benar sedang gencarnya dikembangkan sehingga mereka bisa dikatakan sangat bergantung dengan teknologi seperti internet, media sosial, komputer, AI, dan lain sebagainya. Selain seorang yang *tech-savvy* dan bergantung pada teknologi, Gen Z juga dikenal dengan kemampuan *multitasking* yang tinggi. Mereka memiliki kepribadian yang sangat terbuka, Gen Z juga mampu mengerjakan banyak hal dalam satu waktu seperti berpindah dari satu *platform* ke *platform* lainnya ketika mengerjakan sesuatu. Mereka juga cenderung menerima dan mengelola informasi dengan cepat. Mereka memiliki kesadaran tentang isu-isu global dan sangat tertarik terhadap isu mental, lingkungan dan hak asasi manusia. Mereka juga lebih vokal terhadap apa yang mereka pikirkan dan haus akan validasi. Terakhir, Gen Z merupakan generasi yang takut ketinggalan tren dan informasi

terkini(FOMO/*fear of missing out*) sehingga mereka akan selalu *up-to-date* terhadap yang terjadi di sekitarnya.²

Dari beberapa karakteristik gen z ini ada diantaranya yang menyebut diri mereka *Kwavers*. *Kwavers/Korean wavers* ini adalah mereka yang menyukai budaya Korea baik itu musik, *film*/drama maupun budaya Korea lainnya. Sebenarnya, fenomena *Kwavers* ini menimbulkan dampak yang baik akan tetapi di sisi lain juga muncul dampak yang buruk juga. Contoh baik dari fenomena ini adalah meningkatnya minat belajar bahasa Inggris dan Korea, meningkatnya kesadaran untuk merawat diri, dan meningkatkan kreativitas pada mereka. Namun, dibalik itu ada pula fenomena buruk yang terjadi seperti mengalami insomnia dikarenakan menghabiskan banyak waktu berselancar di internet sehingga lupa dengan kehidupan di *real life*, kebiasaan membeli *merchandise* yang berlebihan, membeli tiket konser dengan harga selangit, menimbulkan rasa obsesi dan fanatik terhadap idola sampai menguntit kehidupan pribadi idolanya.³

Di tengah karut marut dampak negatif dari *Korean Wave* ini khususnya di Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam, terjadi kekosongan agama pada *korean wavers*. Untuk memerangi dampak negatif ini Fuadh Naim hadir dengan gebrakannya membentuk komunitas khusus

²Sarah Adityara and Rizki Taufik Rakhman, 'Karakteristik Generasi Z Dalam Perkembangan Diri Anak Melalui Visual' (presented at the Seminar Nasional Seni dan Desain 2019, Indonesia, 2019), pp. 401–06, hal. 403.

³Reza Amelia, Desi Erawati, and Syamsuri Syamsuri, 'Tindakan Perubahan Sosial Remaja Di Indonesia Terhadap "Korean Wafe" (Analisis Teori Max Weber)', *Proceedings of Palangka Raya International and National Conference on Islamic Studies (PINCIS)*, 1.1 (2021) <<https://e-proceedings.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/PINCIS/article/view/508>>, hal. 93-94.

untuk *Kwavers*. Komunitas ini dikenal dengan nama *Extraordinary Korean Wavers*(XKWavers). Komunitas ini diperuntukkan bagi *Kwavers* yang berkeinginan untuk berhijrah dan memperbaiki diri. Komunitas ini memiliki berbagai macam program yang menunjang keberminatan *Kwavers* dan salah satunya, yakni program X-School. Program ini merupakan program unik yang dirancang oleh komunitas XKWavers yang memiliki *goals*, yakni mengajak *Kwavers* di luar sana untuk tidak sekedar *korean savvy* tapi lebih dari itu. Disini mereka mengajak *Kwavers* belajar agama bersama dengan lebih menyenangkan karena pematernya sendiri pernah merasakan menjadi bagian dari mereka dan paham betul tentang seluk beluk *Korean Wave*.

Dengan adanya program ini diharapkan *Kwavers* berada dalam koridor yang benar dan tidak menjadi seorang yang fanatik. Diharapkan juga mereka dapat lebih fokus pada kehidupan di dunia nyata ketimbang mengurus *oppa-oppa* yang hanya bisa dikagumi dari jauh. Kehadiran program X-School ini telah menarik perhatian kalangan *Kwavers*, terbukti dari jumlah alumni yang telah mengikuti program ini sebanyak lebih dari 2.500 alumni dan telah terlaksana sebanyak 9 kali per 2024, menjadikan program ini sebagai program paling disukai dan dinanti di komunitas XKWavers.⁴ Konsep yang mereka berikan begitu *fresh* dan tidak kaku. Disesuaikan dengan *culture* anak muda jaman sekarang dan *culture kwavers* itu sendiri. Hal ini dilakukan agar peserta paham dengan materi yang

⁴“X-School 2023: Army In The Proof” <<https://xkwavers.id/xschool>> [accessed 14 March 2025].

disampaikan serta tercipta *bonding* diantara pemateri dan peserta program ini. Fuadh Naim juga merancang kurikulum khusus untuk peserta dengan semenarik mungkin dan disesuaikan dengan tujuan program ini sendiri.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, program X-School ini telah berdampak sebanyak 42.1% terhadap kesadaran beragama alumni *trainee* X-School.⁵ Antusiasme *Kwavers* terhadap program ini cukup tinggi dan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di program ini membuktikan bahwa terdapat dampak positif dari terselenggarakannya program ini. Oleh karena itu, peneliti berusaha untuk meneliti program ini dengan pendekatan yang berbeda dari peneliti sebelumnya, yakni dengan judul penelitian, “Konsep Manusia dan Tujuan Hidup Dalam Islam: Telaah Pustaka Materi Pendidikan Islam di Program X-School 2024”.

B. Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian

1. Fokus Penelitian

Konsep manusia dan tujuan hidup dalam Islam berdasarkan materi pendidikan Islam di program X-School 2024.

2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka pertanyaan penelitiannya, yakni bagaimana konsep manusia dan tujuan hidup manusia dalam Islam berdasarkan materi pendidikan Islam di program X-School 2024?

⁵Afifah Rafidatikna, ‘Pengaruh program X-School oleh XK-Wavers terhadap pembentukan kesadaran beragama Islam bagi pecinta Korea’ (unpublished undergraduate, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2022) <<http://etheses.uin-malang.ac.id/35245/>>, hal. 85.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berlandaskan pertanyaan penelitian yang telah disebutkan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu mengkaji konsep manusia dan tujuan hidup dalam Islam berdasarkan materi pendidikan Islam di program X-School 2024.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Akademis

- 1) Menambah pengetahuan tentang konsep manusia dan tujuan hidup dalam Islam.
- 2) Menjadi referensi peneliti-peneliti lain yang ingin mengkaji terkait konsep manusia, tujuan hidup dalam Islam maupun program X-School.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi masyarakat, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan refleksi untuk menjalani hidup sesuai ajaran Islam.
- 2) Bagi peneliti dapat menjadi bahan rujukan bagi peneliti yang ingin mengembangkan topik yang sama atau mirip.
- 3) Bagi pendakwah dapat menjadi rujukan cara berdakwah sesuai dengan subjek dakwah yang dituju.

D. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penelitian ini terdiri dari lima bab sebagaimana berikut:

1. BAB I Pendahuluan. Membahas latar belakang penelitian ini dilakukan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.
2. BAB II Kajian pustaka dan landasan teori. Kajian pustaka akan menerangkan tentang penelitian-penelitian terkait yang sudah dilakukan dan perbedaannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Landasan teori akan memaparkan teori-teori terkait penelitian yang akan dilakukan.
3. BAB III Metode penelitian. Menjelaskan metode penelitian yang akan digunakan selama penelitian berlangsung. Metode penelitian mencakup jenis penelitian dan pendekatan, tempat atau lokasi penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
4. BAB IV hasil penelitian dan pembahasan. Menguraikan gambaran umum program, hasil penelitian terhadap program X-School 2024 sesuai rumusan masalah yang telah dibuat dan pembahasan.
5. BAB V kesimpulan. Pada bab ini tidak hanya memuat kesimpulan namun juga saran-saran berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan. Saran yang diajukan ini meliputi tawaran atau rekomendasi bagi peneliti maupun pengguna penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Demi menunjang penelitian ini, maka kajian literatur perlu dilakukan agar permasalahan dan tujuan yang dilakukan peneliti terlihat jelas serta dapat menunjukkan perbedaan antar berbagai penelitian terdahulu yang relevan. Berikut akan diuraikan beberapa penelitian terdahulu yang pembahasannya berkaitan dengan penelitian ini, yakni:

1. Skripsi Afifah Rafidatina dengan judul Pengaruh Program X-School Oleh XK-Wavers Terhadap Pembentukan Kesadaran Beragama Islam Bagi Pecinta Korea. Hasil dari penelitian Afifah program tersebut dapat membangun kesadaran beragama Islam ada 42,1%.⁶ Persamaan skripsi Afifah dan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti memiliki persamaan pada tempat penelitian. Perbedaan yang terdapat antara skripsi Afifah dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti terletak pada metode penelitian yang dipilih serta fokus penelitian yang dibahas. Dalam penelitian yang dilakukan Afifah menggunakan metode penelitian kuantitatif serta fokus pada penelitian Afifah adalah pembentukan kesadaran beragama Islam bagi pecinta Korea. Sedangkan peneliti menggunakan metode kajian literatur dan fokus penelitian peneliti adalah mengkaji materi program X-School 2024.

⁶Afifah Rafidatikna, 'PENGARUH PROGRAM X-SCHOOL OLEH XK-WAVERS TERHADAP PEMBENTUKAN KESADARAN BERAGAMA ISLAM BAGI PECINTA KOREA' (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2022) <<http://etheses.uin-malang.ac.id/35245/1/18110019.pdf>>.

2. Skripsi Shofia Nurwahidah yang berjudul *Dai Komunitas Remaja Dalam Menghadapi Budaya Korean Wave Melalui Pendekatan Komunikasi Antarbudaya dan Agama*(Studi Kasus Ustadz Fuadh Naim Pada Komunitas K-Wavers). Hasil penelitian yang dilakukan Shofia adalah metode dakwah yang digunakan Fuadh Naim yakni *Al Hikmah, Mawidzatul Hasanah dan Mujadalah*.⁷ Persamaan antara penelitian Shofia dan yang akan dilakukan adalah topik penelitian *seputar Korean Wavers*, dan lokasi penelitian yang sama yaitu komunitas XK-Wavers. Perbedaan yang paling mencolok adalah penelitian yang dilakukan Shofia menggunakan metode kualitatif dan berfokus pada metode dakwah yang dilakukan oleh Fuadh Naim di XK-Wavers(komunitas yang didirikannya). Sedangkan metode yang peneliti gunakan adalah kajian literatur dan berfokus mengkaji materi yang diberikan di X-School 2024.
3. Skripsi Hanifah Qonita Lilah Baihaki dengan judul *Bimbingan Keagamaan Terhadap Pencinta Korea di Komunitas XK Wavers*. Hasil dari penelitian yang dilakukan Hanifah ternyata terjadi perubahan yang lebih baik ketika menghadapi masalah, perububahan dalam *mindset*/kerangka berpikir yang mana menjadi *open minded*, pemanfaatan waktu yang lebih baik sehingga mampu lebih produktif dari sebelumnya,

⁷Shofia Nurwahidah, 'Dai Komunitas Remaja Dalam Menghadapi Budaya Korean Wave Melalui Pendekatan Komunikasi Antarbudaya dan Agama (Studi Kasus Ustadz Fuadh Naim Pada Komunitas k-wavers)' (unpublished bachelorThesis, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021) <<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/55306>>.

perubahan dalam hal kebiasaan ke positif, dan perubahan dalam hal berdakwah.⁸ Persamaan antara penelitian Hanifah dan peneliti terletak pada lokasi penelitian yang sama. Perbedaannya ada pada metode penelitian yang digunakan. Hanifah menggunakan metode kualitatif dan fokus penelitiannya yakni pelaksanaan bimbingan keagamaan dan hasil yang dicapai seperti apa. Sedangkan metode penelitian peneliti adalah kajian literatur dan memiliki fokus pada materi program X-School 2024.

4. Skripsi karya Ayu Ashilawati dengan judul Konten Akun Instagram @XKwavaers Tentang Hijrah Dari Dunia *Hallyu* Dalam Analisis Pesan Dakwah. Hasil penelitian yang dilakukan Ayu adalah akun instagram @XKwavers mendapat respon positif dari *followers*nya serta dapat mempengaruhi *Kwavers* untuk berhijrah.⁹ Persamaan yang dimiliki antara skripsi Ayu dan peneliti adalah metode lokasi penelitian yang sama. Sedangkan perbedaan yang dapat ditemukan adalah fokus penelitian oleh Ayu adalah menganalisis pesan dakwah dari konten foto dan video yang diunggah di instagram XKwavers, sedangkan fokus penelitian peneliti adalah mengkaji materi-materi di dalam program X-School 2024.

⁸Hanifah Qonita Lillah Baihaki, 'Bimbingan Keagamaan Terhadap Pencinta Korea Di Komunitas XK-Wavers' (Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 12 January 2023), doi:10/LAMPIRAN.pdf.

⁹Ashilawati Ayu, 'KONTEN AKUN INSTAGRAM @XKWAVERS TENTANG HIJRAH DARI DUNIA HALLYU DALAM ANALISIS PESAN DAKWAH' (unpublished Undergraduate, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG, 2021) <<http://repository.radenintan.ac.id/14902/>>.

5. Penelitian Asriyanti Rosmalina dan Fawaz Altop Zulfikar dengan judul Pesan Dakwah Tentang Kwavers Hijrah di Media Sosial Instagram yang dipublikasikan dalam jurnal ORASI: Jurnal Dakwah dan Komunikasi. Hasil penelitiannya yakni ada berdasarkan postingan awal di instagram @xkwavers ada 5 makna pesan dakwah yaitu cinta yang berlebihan kepada makhluk hasilnya tidak akan baik, pentingnya sebuah “niat” dalam melakukan sesuatu, jika ingin mendapat hidayah maka harus dicari, bangun dan jaga tali persaudaraan sesama muslim, dan yang terakhir adalah jagalah hati dari hal-hal yang buruk.¹⁰ Persamaan Penelitian oleh Asriyanti dan Fawaz dengan peneliti adalah lokasi penelitian yang sama yakni komunitas XKwavers. Perbedaan antara penelitian Asriyanti dan peneliti terletak pada metode penelitian yang digunakan dan fokus penelitian. Asriyanti dan Fawaz menggunakan metode kualitatif dan berfokus pada pesan dakwah yang ada di tiga unggahan pertama akun instagram @xkwavers. Sedangkan metode yang digunakan peneliti adalah kajian literatur dan berfokus pada materi yang diberikan di X-School 2024.
6. Penelitian yang dilakukan oleh Faridatun Nisa dan Laily Liddini dengan judul Fenomena *Hallyu* Wave dalam Sudut Pandang Islam(Kajian Hermeneutis Abdullah Saeed Terhadap Qs. Hud [11]: 118). Hasil dari penelitian ini yaitu fenomenal *hallyu* dapat disikapi dengan tidak

¹⁰Asriyanti Rosmalina and Fawaz Altop Zulfikar, ‘PESAN DAKWAH TENTANG K-WAVERS HIJRAH DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM’, *stra*, 10.2 (2019), pp. 136–51, doi:10.24235/orasi.v10i2.5419.

menolak budaya *hallyu* namun tetap berhati-hati dan memilah bagian yang patut diterima sehingga tidak timbul sikap fanatik.¹¹ Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Faridatun dan Laily adalah sama-sama menggunakan metode kajian literatur. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian Faridatun dan Laily adalah mengkaji fenomena *hallyu* dalam sudut pandang Islam sedangkan fokus peneliti adalah mengkaji materi program X-School 2024.

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu dapat dilihat bahwa umumnya mayoritas meneliti tentang konsep dakwah di tengah fenomena *hallyu* dan hasil dari penelitian sebelumnya menggambarkan beberapa cara dalam membantu *Kwavers* berhijrah. Hal ini tentu saja berbeda dengan fokus penelitian yang akan dilakukan peneliti, yakni berfokus pada mengkaji materi-materi yang diberikan dalam program X-School 2024.

B. Landasan Teori

1. *Korean Wave*

Kata *Hallyu* sendiri pertama kali dikenalkan oleh media cetak Cina. Hal ini dikarenakan saat itu pertama kalinya drama Korea ditayangkan di daratan Cina dan mendapatkan perhatian masyarakat Cina.¹² Sejak saat

¹¹Faridatun Nisa and Laily Liddini, 'FENOMENA HALLYU WAVE DALAM SUDUT PANDANG ISLAM (KAJIAN HERMENEUTIS ABDULLAH SAEED TERHADAP QS. HUD AYAT 118)', Muāṣarah: Jurnal Kajian Islam Kontemporer, 4.1 (2022), pp. 17–30, doi:10.18592/msr.v4i1.6554.

¹²Banowati Azelia Putri Yuliawan and Ganjar Eka Subakti, 'Pengaruh Fenomena Korean Wave (K-Pop Dan K-Drama) Terhadap Perilaku Konsumtif Penggemarnya Perspektif Islam', JURNAL PENELITIAN KEISLAMAN, 18.1 (2022), pp. 35–48, hal. 37.

itulah beberapa media lain menggunakan kata *Hallyu* untuk merujuk pada kebudayaan dari Korea Selatan. *Hallyu* sendiri memiliki makna harfiah arus Han. *Han* yang merujuk pada *Hankuk* atau Korea dan *Lyu* yang bermakna arus.¹³ Salah satu faktor penting pesatnya penyebaran gelombang Korea di seluruh dunia, yakni Kementerian Budaya, Olahraga dan Pariwisata Korea Selatan yang bertugas mengawasi dan mendukung penyebaran *Hallyu*.¹⁴ Fuadh Naim dalam bukunya menyatakan bahwa proyek pertama yang dilakukan pemerintah Korea Selatan agar terlepas dari budaya Jepang pasca merdeka dari jajahan Jepang serta perang saudara yang terjadi tahun-tahun sebelumnya adalah pemerintah Korea Selatan membuka 300 jurusan industri kebudayaan dan membuka beasiswa untuk menarik minat mahasiswa dan hal itu berakhir dengan keberhasilan dan membawa kejayaan di industri hiburan Korea Selatan sampai saat ini.¹⁵

Persebaran *Hallyu* atau biasa yang disebut *Korean Wave* tidak hanya berdampak di sekitar asia timur saja, namun fenomena ini juga menjamah negara asia tenggara seperti Thailand, Filipina, Singapura, Malaysia dan termasuk juga Indonesia. *Korean Wave* di Indonesia sendiri berawal dari pertandingan Piala Dunia Fifa Korea-Jepang di tahun 2002 yang

¹³Lusti Iva Khoriah, 'KAJIAN TENTANG TINDAKAN SOSIAL MAHASISWI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK TERHADAP "KOREAN WAVE"(STUDI KASUS DRAMA KOREA)', 2020, hal. 165.

¹⁴Indah Chartika Sari; Ahmad Jamaan, 'HALLYU SEBAGAI FENOMENA TRANSNASIONAL', *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, no. Vol 1, No 1: WISUDA FEBRUARI 2014 (2014), pp. 1–14, hal. 5.

¹⁵Fuadh Naim, *Pernah Tenggelam* (Jakarta Barat: ALFATIH PRESS, 2019), hal. 17.

ditayangkan di pertelevisian Indonesia. Pada tahun tersebut pula menjadi awal mula drama Korea ditayangkan di pertelevisian Indonesia.¹⁶ Hal ini merupakan salah satu bentuk upaya Korea Selatan memperkenalkan budayanya di Indonesia dan lambat-laun budaya Korea menjadi suatu hal yang biasa ditemukan di kehidupan masyarakat Indonesia.

a. Pengertian *Kwavers*

Korean wave(gelombang Korea) atau *hallyu* adalah sebutan untuk gelombang persebaran budaya Korea yang masif di dunia. Mereka yang menggandrungi bentuk-bentuk dari gelombang Korea seperti musik, *film*, *fashion*, makanan, teknologi dan budaya Korea Selatan disebut sebagai *Korean wavers*. Istilah ini pertama kali diperkenalkan oleh komunitas XKwavers(*X-traordinary Korean Wavers*).¹⁷

b. Karakteristik *Kwavers*

Ditinjau dari rentang usianya, *Kwavers* yang menyukai kpop itu didominasi usia 13-39 tahun.¹⁸ Sedangkan *Kwavers* yang menggandrungi drama Korea didominasi oleh perempuan dengan rentang usia 20-29 tahun dengan latar belakang sudah menikah

¹⁶Ressi Dwiana, 'Korean Wave, Imperialisme Budaya, Dan Komersialisasi Media', *Jurnal Komunikasi*, 6.1 (2014), pp. 41–51, doi:10.24912/jk.v6i1.23, hal. 41.

¹⁷'Extraordinary Korean Wavers' <<https://xKwavers.id/>> [accessed 20 December 2022].

¹⁸Pulung Setiosuci Perbawani and Almara Jati Nuralin, 'Hubungan Parasosial Dan Perilaku Loyalitas Fans Dalam Fandom KPop Di Indonesia', *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9.1 (2021), pp. 42–54, doi:10.30656/lontar.v9i1.3056, hal. 47.

maupun masih lajang.¹⁹ Dapat disimpulkan bahwa rentang usia *Korean wavers* diantara usia 13-39 tahun yang mana mereka adalah generasi milenial dan generasi z.

Karakteristik seorang *Kwavers* yang terbentuk dari *Korean wave* itu sendiri yang mana ada yang positif dan ada yang negatif. Karakteristik positif yang timbul akibat *Korean wave*, yakni:

- 1) Muncul kesadaran berpenampilan menarik dengan memadupadankan pakaian yang dikenakan sebagaimana budaya *fashion* Korea yang menarik perhatian di dunia *fashion* dunia. Tidak hanya dalam hal berpakaian namun juga dalam hal merias wajah dan merawat kulit wajah dan tubuh. Beberapa tahun terakhir masyarakat Indonesia lebih *aware* dalam merawat kulit wajahnya tidak hanya *Kwavers* saja. Bahkan beberapa brand produk *skincare* dan make up merekrut artis Korea untuk menjadi *brand ambassador* produk mereka.
- 2) Menyadari pendapat orang lain terhadap dirinya inilah yang disebut dengan menyadari citra dirinya dalam sudut pandang orang lain. *Kwavers* juga menjadi lebih sadar pada pembawaan diri mereka dan sangat peduli dengan kesan yang diberikannya kepada orang lain. Hal ini penting karena telah menjadi bagian

¹⁹GoodStats, 'Demam K-Drama di Indonesia, Seperti Apa?', *GoodStats* <<https://goodstats.id/article/demam-k-drama-di-indonesia-seperti-apa-PwOqc>> [accessed 4 May 2024].

dari standar hidupnya sebagaimana idol Korea yang sangat menjaga *image* mereka.

- 3) Mudah berbaur dan mandiri. Kemandirian yang muncul pada diri *Kwavers* ini salah satunya terbentuk karena ada bisnis jual beli *merchandise* seperti album, *lightstick*, baju, *keyring*, dan *photocard*. Selain membentuk kemandirian, bisnis ini juga dapat menambah relasi antar sesama penggemar. Mereka memiliki kenalan dari berbagai daerah bahkan lintas negeri karena memiliki kesamaan seperti idola yang digemari.
- 4) Menambah semangat dan dorongan untuk semangat menjalani hidup, tidak mudah menyerah dan belajar lebih keras lagi seperti halnya yang dilakukan idola mereka yang telah bekerja sangat keras selama bertahun-tahun untuk mencapai posisi sukses. Bahkan muncul keinginan kuat untuk menabung sehingga dapat menonton konser atau bahkan berlibur ke Korea Selatan. Beberapa ada yang sampai melanjutkan pendidikan di negeri ginseng tersebut.
- 5) Menambah skill berbahasa Inggris dan bahasa Korea. Hal ini timbul karena konten yang dibintangi oleh idol Korea menggunakan terjemahan bahasa Inggris namun juga ada yang tidak menyediakan terjemahan bahasa Inggris ataupun bahasa lain sehingga mendorong *Kwavers* untuk belajar bahasa Korea

sehingga mereka mengerti apa yang sedang dibicarakan dan dibahas.²⁰

Karakteristik negatif yang timbul akibat *Korean wave*, yakni:

- 1) Muncul rasa kefanatisme dalam diri seorang *Korean wavers*.

Mereka rela mengeluarkan seluruh uang mereka untuk membeli barang yang sama dengan yang digunakan idolanya, rela memberikan seluruh waktunya untuk mengikuti seluruh aktivitas idolanya, bahkan sampai menganggap idolanya adalah milik mereka sehingga mereka tidak rela jika idolanya memiliki kekasih apalagi sampai idolanya menikah.

- 2) Peniruan citra diri yang ditimbulkan dari gelombang Korea ini adalah mereka meniru gaya hidup orang Korea berdasarkan drama Korea yang ditonton. Contohnya dalam hal berpakaian, di Korea perempuan yang mengenakan rok pendek merupakan hal yang biasa, bahkan jika yang memakainya anak-anak dibawah umur. Hal ini tentu saja sebagian tidak sejalan dengan masyarakat Indonesia yang menjunjung tinggi ketertutupan dalam hal berpakaian. Dalam hal kuliner mereka meniru masyarakat Korea yang biasa makan dengan menggunakan sumpit dan memisah lauk per lauk sayur per sayur dengan menggunakan mangkuk. Hal ini tentu saja berbeda dengan

²⁰Anisa Agustanti, 'Fanatisme dan Konformitas Korean Wave pada Remaja', *Edu Consilium : Jurnal Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam*, 3.1 (2022), pp. 51–65, doi:10.19105/ec.v3i1.5326, hal. 55.

budaya makan di Indonesia yang sebagian besar masyarakat menggunakan sendok dan piring ketika makan dan menyajikan makanan. Selanjutnya, ketika berbicara mereka mencampur antara bahasa Indonesia dengan beberapa kosa kata bahasa Korea. Fenomena ini mirip seperti yang terjadi pada anak-anak muda di Jakarta Selatan yang mencampur bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris sehingga timbul sebutan “bahasa anak Jaksel”. Bedanya yang terjadi pada lingkup *Korean wavers* adalah pencampuran antara bahasa Indonesia dan bahasa Korea.

- 3) Timbul konformitas atau tindakan yang dilakukan berdasarkan pengaruh suatu kelompok. Konformitas ini timbul agar mereka diterima dalam satu kelompok sehingga mereka memiliki frekuensi yang sama dalam kelompok tersebut. Hal ini penting karena komunikasi antar individu dalam kelompok tersebut akan lancar dan timbul rasa saling mendukung antar penggemar.²¹
- 4) Dampak negatif dari *Korean wave* yang paling terasa adalah terbuangnya waktu dan uang yang sebenarnya bisa digunakan untuk hal yang lebih bermanfaat. Seperti maraton menonton drama Korea sampai subuh, membeli *merchandise* idol dan aktor/aktris, menghabiskan kuota, lupa mengerjakan tugas

²¹ Agustanti, ‘Fanatisme dan Konformitas Korean Wave pada Remaja’, hal. 56-57.

sekolah/kantor, lupa istirahat dan menghabiskan banyak waktu untuk *stalking* idolanya di sosial media.

- 5) Akibat dari *stalking* idola berjam-jam dan juga menonton drama Korea tanpa henti adalah menurunnya kesehatan mata.
- 6) Efek dari terbiasa bergadang untuk menonton atau *stalking* idolanya adalah timbul Insomnia²²

2. Teori Pendidikan Islam

a. Konsep Manusia Dalam Islam

1) Konsep Fitrah Manusia

Kata fitrah memiliki makna pembawaan, bakat atau kesuciaan. Dalam bahasa asalnya fitrah berasal dari kata *fathara* (فَتَرَ) yang bermakna wujud/mewujudkan. Dengan begitu, definisi fitrah manusia dalam Islam itu sendiri ialah suatu kemampuan atau potensi yang diberikan oleh Allah SWT kepada makhluk ciptaannya, yang nantinya kemampuan ini dikembangkan serta digunakan dalam kehidupan sehari-harinya. Ada beberapa fitrah manusia yang perlu diketahui, diantaranya sebagai berikut:

a) Fitrah Beragama

Ketika Allah SWT menciptakan manusia, Allah SWT telah memberikan kemampuan kepada manusia untuk beriman atau mengakui Allah SWT sebagai penciptanya.

²²Amelia, Erawati, and Syamsuri, 'Tindakan Perubahan Sosial Remaja Di Indonesia Terhadap "Korean Wafe" (Analisis Teori Max Weber)', hal. 94.

b) Fitrah Berakal Budi

Manusia diberikan kemampuan untuk berpikir yang tujuannya supaya manusia mampu mengatasi permasalahan hidup yang dihadapinya. Selain itu potensi akal digunakan pula untuk memahami tanda-tanda kebesaran Allah SWT yang ada di semesta ini.

c) Fitrah Kesucian

Kemampuan yang diberikan kepada manusia untuk memperhatikan dan menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekitar.

d) Fitrah Berakhlak

Manusia diciptakan untuk mampu mengikuti aturan serta norma yang berlaku di masyarakat.

e) Firah Kebenaran

Kemampuan yang dimiliki manusia untuk menemukan dan mendapatkan kebenaran.

f) Fitrah Kemerdekaan

Fitrah ini merupakan potensi dalam diri manusia untuk memiliki kebebasan dalam bersikap dan bertindak serta hidup dalam situasi yang merdeka.

g) Fitrah Keadilan

Kemampuan dan keinginan manusia untuk mendapatkan serta menegakkan keadilan.

h) Fitrah Persamaan dan Persatuan

Potensi dalam diri manusia untuk mendapatkan kesetaraan hak dan menentang perilaku diskriminasi dalam bentuk apapun serta berupaya memelihara persatuan di muka bumi.

i) Fitrah Individu

Dorongan dalam diri manusia untuk mampu hidup mandiri, bertanggung jawab, menjaga harga diri dan mampu melindungi dirinya sendiri.

j) Fitrah Sosial

Kemampuan yang dimiliki manusia untuk berinteraksi dengan manusia lainnya, bekerja sama serta saling membantu.

k) Fitrah Seksual

Dorongan dalam diri manusia untuk memiliki keturunan atau melanjutkan garis keturunan.

l) Fitrah Ekonomi

Potensi dalam diri manusia untuk bekerja dan memiliki pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

m) Fitrah Politik

Upaya manusia untuk hidup dalam keteraturan dengan menciptakan suatu lembaga yang mampu membuat kewenangan yang bermanfaat bagi kepentingan bersama.²³

2) Manusia Sebagai Hamba dan Khalifah

Manusia memiliki dua tugas yang harus diembannya, yakni sebagai *abdullah* (hamba Allah) dan *khalifah* (pengganti).²⁴ Tugas manusia sebagai *abdullah* atau hamba Allah SWT adalah menghamba kepada-Nya dan wajib patuh kepada ketentuan-ketentuan Allah yang berlaku. Hal ini bersifat mengikat dikarenakan ini merupakan sebuah hak yang harus diterima Allah SWT karena Ia-lah yang menciptakan manusia dan seluruh alam. Serta merupakan kewajiban/tanggung jawab yang harus dilakukan manusia kepada pencipta-Nya. Manusia sebagai hamba Allah ini tercantum dalam firman-Nya, yakni:

Al-Qur'an surah Az-Zariyat ayat 56:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

*“Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku”.*²⁵

²³Drs. Muhaimin, M.A., PARADIGMA PENDIDIKAN ISLAM UPAYA MENGEKEFTIFKAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH (PT REMAJA ROSDAKARYA, 2012), hal. 18.

²⁴Ibid., hal. 21.

²⁵Mushaf Al-Qur'an Terjemah Edisi Tahun 2002, hal. 524.

Tugas manusia hidup selanjutnya adalah sebagai *khalifah*. Dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 30 menyatakan tentang Allah SWT menciptakan manusia sebagai seorang *khalifah* di bumi. Ayat itu berbunyi sebagaimana berikut:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ
قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

“(Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”²⁶

Makna dari *khalifah* adalah menggantikan orang sebelumnya dan menjalankan syariat Islam dalam kehidupannya. Contohnya ketika umat muslim kehilangan pemimpin ketika Nabi Muhammad SAW wafat, maka dalam proses berkabung tersebut ummat Islam tidak boleh berada dalam kekosongan kepemimpinan sehingga ummat muslim melakukan musyawarah mufakat untuk menunjuk pemimpin baru, dan terpilihlah sahabat terdekat Nabi Muhammad SAW, yakni Abu Bakar dengan berbagai pertimbangan. Begitu seterusnya ketika Abu Bakar

²⁶Ibid, Hal 7.

meninggal digantikan oleh Umar bin Khattab, lalu digantikan lagi oleh Utsman bin Affan, dan digantikan oleh Ali bin Abi Thalib. Tugas-tugas kekhalifahan diantaranya mencakup hal-hal berikut, yakni:

- a) Tugas Kekhalifahan Terhadap Diri Sendiri
 - i. Menimba ilmu.
 - ii. Melindungi diri dari segala sesuatu yang membahayakan.
 - iii. Memiliki akhlak yang baik.
- b) Tugas Kekhalifahan di Dalam Keluarga
 - i. Membangun keluarga yang *sakinah, mawadah warahmah* (tentram, penuh kasih sayang dan penuh rahmat).
 - ii. Mengetahui hak dan tanggung jawab yang harus dijalankan dalam rumah tangga.
 - iii. Menjalankan tanggung jawab sesuai dengan peran dalam rumah tangga (istri, suami atau anak).
- c) Tugas Kekhalifahan di Masyarakat
 - i. Menciptakan persatuan kesatuan umat.
 - ii. Saling membantu dalam ketakwaan dan kebaikan.
 - iii. Mewujudkan keadilan dalam bermasyarakat.
 - iv. Berperilaku baik kepada semua lapisan masyarakat.
 - v. Bertanggung jawab untuk memerintah kebaikan dan mencegah kemungkaran.
- d) Tugas Kekhalifahan Terhadap Alam

i. Mengelola alam dengan baik sehingga bermanfaat bagi kesejahteraan manusia.

ii. Menjaga alam dan lingkungan agar tidak rusak.²⁷

3) Manusia Sebagai Makhluk Berakal dan Bertanggung Jawab

Manusia merupakan makhluk paling mulia dan sempurna yang Allah SWT ciptakan.²⁸ Selain diberi bentuk fisik dan ditiupkan ruh kedalamnya, manusia juga diberi akal pikiran beserta potensi-potensi dalam dirinya untuk digunakan dan dikembangkan. Akal inilah yang membedakan manusia dengan makhluk Allah SWT lainnya. Akal pikiran diberikan Allah SWT agar manusia berdzikir kepada-Nya, mampu berpikir dan menyelesaikan masalah yang dihadapi dan digunakan untuk memahami keagungan Allah SWT.

Potensi-potensi yang Allah SWT berikan pada manusia bisa dikembangkan untuk menjadi sebuah kebaikan atau malah menjadi sebuah keburukan. Hal ini tidak ada hubungannya dengan kehendak Allah SWT karena perubahan ini terjadi karena pilihan manusia itu sendiri. Oleh karena itu, manusia diberikan akal pikiran untuk dapat memilih apa yang akan dilakukan dengan potensi yang dimiliki dirinya. Pilihan manusia inilah yang

²⁷Drs. Muhaimin, M.A, *PARADIGMA PENDIDIKAN ISLAM UPAYA MENGEKEFTIFKAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH* (PT REMAJA ROSDAKARYA, 2012), hal.23.

²⁸Atik Mardiaty, Nurwadjah Ahmad, and Andewi Suhartini, 'Konsep Peran Dan Tanggung Jawab Manusia Dalam Kehidupan Di Dunia Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam', *Jurnal NARATAS*, 3.1 (2021), pp. 50–54, doi:10.37968/jn.v3i1.44, hal. 51.

akan dipertanggungjawabkan di hadapan Allah SWT. Selain itu manusia juga memiliki kewajiban yang harus dijalankan dan akan dipertanggungjawabkan pula dihadapan Allah SWT, yakni kewajiban manusia untuk menjadi hamba Allah SWT dan menjadi *khalifah* Allah SWT di muka bumi.²⁹

b. Konsep dan Tujuan Hidup Menurut Islam

Manusia dalam Al-Qur'an disebutkan sebagai makhluk ciptaan Allah SWT yang sempurna dan telah Allah muliakan mereka. Sebagaimana firman Allah dalam QS. At-Tin Ayat 4 dan Al-Isra' ayat 70.

Al-Qur'an surah At-Tin ayat 4:

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ

*"Sungguh, Kami benar-benar telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya."*³⁰

Al-Qur'an surah Al-Isra' ayat 70:

وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَى كَثِيرٍ مِمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا

"Dan sesungguhnya telah Kami muliakan anak-anak Adam, Kami angkut mereka di daratan dan di lautan, Kami beri mereka rezeki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka dengan kelebihan

²⁹Saryono, 'Konsep Fitrah Dalam Perspektif Islam', *Medina-Te : Jurnal Studi Islam*, 12.2 (2016), pp. 161–74, doi:10.19109/medinate.v12i2.1179, hal. 169.

³⁰Mushaf Al-Qur'an Terjemah Edisi Tahun 2002, hal. 598.

yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah Kami ciptakan.”³¹

Dalam Islam manusia akan melewati proses kehidupan yang dimulai dari alam arwah. Pada kejadian di alam arwah ini Allah SWT dan ruh manusia membuat sebuah perjanjian tentang kesaksian ruh tersebut bahwa Allah SWT adalah Tuhan yang menciptakan mereka sesuai dengan firman Allah SWT yang tertuang dalam QS. Al A’raf ayat 172.

وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِنْ بَنِي آدَمَ مِنْ ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ عَلَى
أَنْفُسِهِمْ أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ قَالُوا بَلَى شَهِدْنَا أَنْ تَقُولُوا يَوْمَ الْقِيَمَةِ إِنَّا كُنَّا عَنْ
هَذَا غَافِلِينَ

*“(Ingatlah) ketika Tuhanmu mengeluarkan dari tulang punggung anak cucu Adam, keturunan mereka dan Allah mengambil kesaksiannya terhadap diri mereka sendiri (seraya berfirman), “Bukankah Aku ini Tuhanmu?” Mereka menjawab, “Betul (Engkau Tuhan kami), kami bersaksi.” (Kami melakukannya) agar pada hari Kiamat kamu (tidak) mengatakan, “Sesungguhnya kami lengah terhadap hal ini,”*³²

Lalu pada proses selanjutnya di Alam Rahim manusia terbentuk akibat pertemuan antara sel sperma dan sel telur yang nantinya akan terbentuk zigot. Proses pertemuan kedua sel ini dinamakan proses *nuthfah*. Tahap selanjutnya zigot ini akan membelah diri sampai terbentuk embrio yang merupakan segumpal darah, tahap ini dinamakan tahap ‘*alaqah*. Selanjutnya dari embrio ini perlahan akan

³¹Ibid, hal. 290.

³²Ibid, hal. 174.

membentuk segumpal daging atau janin tahap ini dinamakan tahap *mudghah*. Pada tahap *mudghah* ini pula tulang terbentuk, organ-organ tubuh terbentuk dan ruh ditiupkan. Alam selanjutnya yang akan dilewati manusia adalah alam dunia dimana manusia akan terlahir kedunia setelah dikandung selama 9 bulan. Manusia akan melewati tahap-tahap perkembangan dari balita, anak-anak, remaja dan dewasa.³³

Dalam proses di dunia ini manusia perlu mengetahui tujuan diciptakan dirinya oleh Allah SWT. Tujuan diciptakannya manusia sebagaimana tercantum dalam Al-Qur'an, yakni dalam QS. Al-Qasas ayat 7 perintah untuk berbuat baik kepada seluruh makhluk ciptaan Allah SWT, dalam QS. Az-Zariyat ayat 56 perintah untuk menghamba dan mengabdikan kepada Allah SWT, tujuan manusia lainnya adalah untuk menjalankan tanggung jawabnya sebagai manusia, dan memelihara bumi.³⁴

Al Qur'an surah Al-Qasas ayat 77:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا
وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا
يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

³³Sari Dewi Sinta and others, 'Sudut Pandang Islam Tentang Perjalanan Dan Tujuan Hidup Manusia', *IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2.1 (2024), pp. 190–201, doi:10.59841/ihsanika.v2i1.822, hal. 193.

³⁴Mardiati, Ahmad, and Suhartini, 'Konsep Peran Dan Tanggung Jawab Manusia Dalam Kehidupan Di Dunia Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam', hal. 51.

“Dan, carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (pahala) negeri akhirat, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia. Berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”³⁵

Al-Qur'an surah Az-Zariyat ayat 56:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

*“Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku”.*³⁶

Dengan mengetahui ini, manusia di alam dunia akan berusaha sebaik mungkin untuk beribadah dan beramal soleh sesuai dengan tujuan Allah SWT ketika menciptakan manusia. Amal kebaikan inilah yang akan menjadi bekal manusia ketika kematian telah sampai pada dirinya dan menjadi penentu apakah manusia akan berakhir di surga atau neraka.

c. Konsep Takdir

Takdir Allah SWT adalah ketetapan-ketetapan yang telah Allah SWT buat untuk makhluk ciptaan-Nya. Takdir terbagi menjadi dua yakni *qadha* dan *qadar*. *Qadha* adalah suatu takdir yang terjadi dan tidak dapat diubah oleh manusia, karena sudah menjadi ketetapan. Sedangkan *qadar* adalah takdir yang sudah direncanakan oleh Allah namun dalam proses pencapaian takdir itu masih memungkinkan

³⁵Mushaf Al-Qur'an Terjemah Edisi Tahun 2002, hal. 395.

³⁶Ibid, hal. 524.

terjadinya perubahan pada takdir tersebut.³⁷ Dalam ranah takdir *qadar* ini Allah memberikan kebebasan bagi manusia untuk menentukan perbuatan yang dilakukan. Semua yang terjadi di dunia ini telah Allah SWT atur dan di bawah kekuasaan Allah SWT.

Ada dua teologi Islam tentang takdir, yakni *qadariyah* dan *jabariyah*. Dalam teologi *qadariyah* manusia memiliki kebebasan untuk menentukan takdirnya dengan ikhtiar. Sedangkan dalam teologi *jabariyah* mengatakan bahwa takdir manusia itu mengikat dan semua yang terjadi merupakan atas kehendak Allah SWT, tidak ada kebebasan manusia dalam sebuah takdir.³⁸

d. Konsep Tujuan Pendidikan Islam

Muhaimin (2012) mengatakan bahwa pendidikan Islam merupakan pendidikan yang mampu mengubah pandangan hidup, sikap hidup, dan keterampilan hidup yang berbasis sumber Islam yakni Al-Qur'an dan As-Sunnah. Dengan demikian tujuan pendidikan Islam adalah membentuk peradaban sesuai ajaran Islam. Tujuan pendidikan Islam, yakni:

- 1) Menciptakan manusia yang taat beribadah kepada Allah SWT serta shalih dan shalihah.

³⁷Amanda Sephira Nuraini and others, 'Membedah Konsep Takdir Dalam Aqidah Islam: Antara Ketentuan Ilahi Dan Kebebasan Manusia', *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 2.4 (2024), pp. 339–49, doi:10.61132/jmpai.v2i4.412, hal. 37.

³⁸Suriyati, 'IMPLIKASI TAKDIR DALAM KEHIDUPAN MANUSIA', *Jurnal Al-Mubarak: Jurnal Kajian Al-Qur'an Dan Tafsir*, 3.1 (2018), pp. 36–51, doi:10.47435/al-mubarak.v3i1.213, hal. 37.

- 2) Membina manusia yang dapat memenuhi kewajiban-kewajibannya sesuai dengan syariat Islam.
- 3) Membina manusia supaya mampu melakukan dakwah Islam dan mengajak pada jalan kebenaran.
- 4) Membangun ikatan yang erat antar umat muslim.
- 5) Membangun peradaban Islam yang *rahmatan lil alamin* (menjadi rahmat bagi seluruh makhluk).³⁹

e. Sejarah Peradaban Islam

1) Masa Kenabian

Wahyu pertama yang diterima Nabi Muhammad SAW adalah QS. Al Alaq ayat 1-5 yang berisi perintah untuk membaca dan mencari ilmu. Lalu, setelah wahyu pertama turun ada jeda waktu sebelum wahyu kedua turun yakni QS. Al-Muddassir ayat 1-5 yang berisi perintah untuk bangun dan memberi peringatan kepada manusia untuk mengagungkan Tuhan, membersihkan pakaian dan meninggalkan perbuatan keji. Kedua wahyu ini turun pada tahun yang sama yakni pada tahun 610 Masehi, usia Nabi pada saat itu adalah 40 tahun. Tahapan dakwah Nabi dibagi menjadi dua masa, yakni:

a) Masa Mekkah

³⁹Drs. Zulkarnain, *TRANSFORMASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM (Manajemen Berorientasi Link and Match)* (Pustaka Pelajar, 2008), hal. 19.

Pada masa awal dakwah di Mekkah Nabi Muhammad SAW melakukannya secara diam diam selama 3 tahun. Beliau mendakwahkan kepada keluarga dan orang-orang terdekat. Beberapa yang mengikuti dakwah beliau adalah Khadijah binti Khuwailid (istri), Zaid bin Haritsah bin Syurahbil Al-Kalbi (pembantunya), Ali bin Abi Thalib (sepupu), dan Abu Bakar Ash-Shiddiq. Gelombang pertama yang masuk Islam ini juga membantu Nabi dalam berdakwah dan menghasilkan beberapa orang lagi yang masuk Islam. Wahyu pertama yang diterima dan diperintah adalah melaksanakan shalat.

Setelah berdakwah secara sembunyi-sembunyi selama, Nabi Muhammad SAW mendapat perintah untuk berdakwah secara terang-terangan. Dakwah secara terang-terangan di Mekkah dilakukan pada tahun keempat dakwah Nabi. Seruan dakwah Nabi mendapat kecaman dari kaum Quraisy, berbagai hal dilakukan kaum Quraisy untuk memboikot dakwah dan ajaran Islam. Penyebab kaum Quraisy menentang ajaran Islam yang diserukan oleh Nabi Muhammad SAW, yakni:

- i. Kaum Quraisy menganggap jika mereka mengikuti ajaran Islam maka mereka harus tunduk pada

kepemimpinan bani Abd Al-Muthalib (bani keluarga Nabi Muhammad SAW).

- ii. Kaum Quraisy tidak menerima konsep kesetaraan yang dibawa ajaran Islam.
- iii. Kepercayaan tentang hari kebangkitan hari pembalasan di akhirat yang dibawa Islam tidak dapat diterima oleh pimpinan kaum Quraisy.
- iv. Mengikuti ajaran nenek moyang sudah menjadi kebiasaan kaum Quraisy.
- v. Ajaran Islam dianggap akan mempengaruhi kemerosotan ekonomi bangsawan Quraisy dan pemahat patung yang ada di sekitaran Mekkah. Hal ini karena ajaran Islam yang melarang menyembah patung dan sistem ekonomi Islam dapat memakmurkan rakyat.⁴⁰

b) Masa Madinah

Selanjutnya Nabi Muhammad SAW bersama pengikutnya hijrah ke Yastrib. Hal ini dikarenakan berbagai macam tekanan yang diterima dari kaum Quraisy. Di Yastrib/Madinah dakwah Nabi Muhammad SAW menghadapi tiga macam kelompok, yakni:

⁴⁰Samsul Munir Amin, *Sejarah Peradaban Islam*, (Jakarta: Amzah, 2016), hal. 65-66.

- i. Kelompok kaum muslimin mencakup sahabat-sahabat Nabi yang ikut berhijrah. Di dalam kelompok ini ikut pula kaum *muhajirin* dan *anshar* yang ingin mencari perlindungan di bawah kepemimpinan Nabi Muhammad SAW.
- ii. Kelompok kaum musyrikin. Mereka tetap menolak ajaran Islam namun tidak bereaksi layaknya kaum Quraisy.
- iii. Kelompok kaum Yahudi. Mereka tidak menolak kedatangan nabi Muhammad SAW dan pengikutnya namun mereka tidak mengikuti ajaran agama Islam.⁴¹

Pada periode Madinah strategi dakwah yang diterapkan oleh Nabi Muhammad SAW, yakni:

- i. Membimbing kelompok *muhajirin* dan kelompok *anshar* dalam ikatan persaudaraan.
- ii. Menjaga dan merawat umat muslim.
- iii. Menetapkan fondasi sosial, politik dan ekonomi bagi umat muslim.⁴²

2) Masa Khilafah Rasyidin

⁴¹Syaikh Shafiyurrahman Al-Mubarakfuri, *SIRAH NABAWIYAH*, XXI (Ummul Qura, 2019), hal. 338.

⁴²Jasman, 'SEJARAH PERADABAN ISLAM', *At-Tadabbur : Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 8.2 (2018), pp. 97–112, hal. 109.

Setelah wafatnya Nabi Muhammad SAW pada tahun 632 M, kepemimpinan umat muslim diambil alih oleh sahabat-sahabat Rasulullah SAW, mereka inilah yang disebut *khulafaur rasyidin*. Mereka diantaranya, yakni:

a) Abu Bakar As Siddiq (632-634 M)

Kepemimpinan Abu Bakar dimulai sejak wafatnya baginda Rasulullah SAW. Ia dipilih setelah masyarakat muslim melakukan musyawarah mufakat. Beberapa hal yang terjadi pada masa kepemimpinan Abu Bakar, yaitu:

- i. Mengerahkan pasukan ke perbatasan Suriah untuk melawan Romawi.
- ii. Memberantas kaum *riddah*/kaum yang murtad setelah wafat Nabi Muhammad SAW.
- iii. Memberantas kemunculan nabi palsu.
- iv. Melawan dan mengatasi kaum yang tidak ingin membayar zakat.
- v. Memperbesar wilayah kekuasaan Islam sampai ke Iraq dan Persia.
- vi. Menghimpun dan menggabungkan Al-Qur'an menjadi *mushaf*.⁴³

b) Ummar bin Khattab (634-644 M)

⁴³ Ummu Aiman and Rafi'atun Najah Qomariah, 'MASA PERADABAN ISLAM KHULAFUR RASYIDIN', *Tarbawi*, 10.02 (2022), pp. 25–37, doi:10.62748/tarbawi.v10i02.82, hal. 27.

Umar bin Khatab meneruskan kepemimpinan umat Islam setelah meninggalnya Abu Bakar. Beberapa kebijakan yang terjadi pada masa kepemimpinan Umar bin Khattab, yakni:

- i) Penundukan wilayah Romawi dan Persia.
- ii) Perlebaran wilayah kekuasaan di luar wilayah Jazirah Arab.
- iii) Pembentukan lembaga *diwan al'ata'* yang berkaitan dengan pendataan penerima bantuan kas negara.
- iv) Perubahan dalam penggunaan penanggalan yang sebelumnya menggunakan sebuah peristiwa untuk menandakan tahun, tapi pada masa umar digunakan kalender hijriah.
- v) Terbentuk *bait-al-mal* yang bertugas mengatur dan mengelola keuangan negara.
- vi) Sumber keuangan berasal dari *ghonimah*(jarahan perang), *kharaj*(pajak tanah yang dikelola), *usyur*(pajak dagang), zakat dan *jizyah*(pajak yang ditanggung non

muslim sebagai bentuk upah keamanan yang diterima).⁴⁴

c) Utsman bin Affan (644-656 M)

Kepemimpinan umat Islam dilanjutkan oleh Utsman bin Affan selama 12 tahun dengan beberapa kebijakan sebagaimana berikut:

- i) Perlebaran wilayah kekuasaan Kabul, Gaznak, Balk, Turkistan, Khurasan, Asia Kecil dan Afrika Utara.
- ii) Mengirim pasukan untuk membebaskan Mesir dari penjarahan Romawi.
- iii) Perkembangan pesat dalam bidang ilmu pengetahuan dan kebudayaan.
- iv) Angkatan laut pertama umat muslim.
- v) Pengumpulan, penyusunan dan pembukuan Al Quran yang kini dikenal dengan Al-Qur'an Usmani.⁴⁵

d) Ali bin Abi Thalib (656-661 M)

Pada masa peralihan kepemimpinan dari Utsman bin Affan ke Ali bin Abi Thalib terjadi pergolakan antara

⁴⁴Putri Nadiyah Elfadhilah and others, 'Peradaban Islam Pada Masa Khalifah Umar Bin Khattab', *Mutiara: Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 2.1 (2024), pp. 274–82, doi:10.59059/mutiara.v2i1.953, hal. 277.

⁴⁵Ahmad Yani, Nuraeni, and Muhammad Fattah, 'Kontribusi Khalifah Usman Bin Affan Dalam Perkembangan Peradaban Islam', *CARITA: Jurnal Sejarah Dan Budaya*, 2.1 (2023), pp. 75–86, doi:10.35905/carita.v2i1.5340, hal. 82.

masyarakat. Ada yang berpendapat bahwa Ali bin Abi Thalib segera dibaiat namun ada beberapa orang yang menolak pembaiatan tersebut. Penolakan ini disebabkan mereka mencurigai Ali bin Abi Thalib merupakan dalang dari terbunuhnya Utsman bin Affan. Namun, hal itu tidak terbukti sehingga pembaitan terhadap Ali bin Abi Thalib tetap berlangsung. Beberapa kebijakan pada masa kepemimpinan Ali bin Abi Thalib, yakni:

- i) Memberhentikan gubernur yang diangkat pada masa kepemimpinan Utsman bin Affan dikarenakan gubernur tersebut tidak bekerja dengan baik.
- ii) Hadiah berupa tanah dan harta yang diberikan Utsman kepada sanak saudaranya dikembalikan ke *bait-al-mal* dan menyalurkannya dengan adil.
- iii) Memindahkan pusat kota peradaban Islam dari Madinah ke Kuffah, Irak.
- iv) Menjadikan Kuffah sebagai tempat berkembangnya ilmu pengetahuan seperti ilmu tafsir, hadits dan nahwu.⁴⁶

⁴⁶Siti Munawira, Selvi Hamriani, and Bahaking Rama, 'Biografi Ali Bin Abi Thalib', *ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3.5 (2024), pp. 88–95, doi:10.56799/jim.v3i5.3298, hal. 90.

3) Masa Mulkan Adhan

Masa mulkan adhan adalah masa kepemimpinan umat Islam setelah berakhirnya masa *Khilafah Rasyidin*. Ada tiga Dinasti, yakni:

a) Khilafah Umayyah(661-750 M)

Sejak pada masa kepemimpinan Ali bin Abi Thalib terjadi perselisihan antara Mu'awiyah bin Abi Sufyan dan Ali bin Abi Thalib. Ia meyakini dibaiatnya Ali bin Abi Thalib tidak berdasarkan kesepakatan seluruh umat muslim dan meyakini pembaiatan ini diatur oleh para pemberontak. Pada akhir kepemimpinan Ali bin Abi Thalib keduanya berperang akan tetapi pada pertengahan peperangan Mu'awiyah menyampaikan *bertahkim*(mediasi) kepada Ali bin Abi Thalib namun dalam mediasi tersebut tidak tercapai kesepakatan sampai pada akhirnya Ali bin Abi Thalib terbunuh oleh Abdurrahman bin Muljam yang seseorang dari kaum Khawarij. Wafatnya Ali bin Abi Thalib ini menandakan berakhirnya masa *Khilafah Rasyidin*. Pergolakan terus terjadi antara beberapa golongan sampai pada akhirnya Mu'awiyah dari kelompok bani Umayyah berhasil memenangkan pergolakan tersebut dan mendirikan dinasti Umayyah. Pergantian penguasa di *Khilafah Umayyah* tidak seperti pada masa *Khilafah Rasyidin* namun

dengan sistem keturunan. Hal-hal yang dicapai pada masa *khilafah umayyah*, yakni:

- i. Terjadi peperangan dan penaklukan wilayah yang dikuasai Romawi, mengambil alih wilayah Afrika Utara, Andalusia dan Prancis.
- ii. Pemisahan kekuasaan.
- iii. Pembagian wilayah.
- iv. Bidang administrasi pemerintahan.
- v. Organisasi keuangan.
- vi. Organisasi kehakiman.
- vii. Organisasi keteraturan.
- viii. Sosial dan budaya.
- ix. Seni, sastra dan seni rupa.
- x. Arsitektur.
- xi. Perluasan Ilmu pengetahuan seperti ilmu geografi, ilmu agama, ilmu filsafat dan bahasa.⁴⁷

b) Khilafah Abbasiyah(750-1258 M)

Berakhirnya masa Khilafah Umayyah dikarenakan pergolakan politik antara dua kelompok, yakni bani Umayyah dan bani Hasyim. Bani hasyim beranggapan bahwa mereka lebih pantas memimpin umat muslim

⁴⁷Fuji Rahmadi P, 'DINASTI UMAYYAH (Kajian Sejarah Dan Kemajuannya)', Jurnal Ilmiah Al-Hadi, 3.2 (2018), pp. 669–76, doi:10.54248/alhadi.v3i2.353, hal. 674.

dikarenakan kedekatan nasab dengan Nabi Muhammad SAW.⁴⁸ Pemberontakan mereka pun dimulai dengan menyebarkan propaganda sampai pada akhirnya berhasil menggulingkan kekuasaan dinasti umayyah. Abu Abbas Al Saffah merupakan pemimpin pertama dinasti abbasiyah. Sistem kepemimpinan mereka sama dengan dinasti Umayyah yakni menggunakan sistem keturunan. Pencapaian pada masa khilafah abbasiyah, yaitu:

- i. Administrasi.
- ii. Sosial.
- iii. Berdirinya *bait-al-hikmah* sebagai pusat pengkajian keilmuan. Sehingga lahirlah ilmuwan Al-Farabi, Ibnu Sina, Al-Biruni dan Ibnu Maskawih.
- iv. Tumbuh pesatnya bidang pertanian, perdagangan dan ekonomi.
- v. Lahirnya empat mazhab besar, yakni Maliki, Syafi'i, Hanafi dan Hambali.⁴⁹

c) Khilafah Utsmaniyah

Orang-orang Turki merupakan orang Turkestan yang berpindah ke wilayah Asia Kecil sejak kepemimpinan Umar bin Khattab. Mereka berada di bawah perlindungan

⁴⁸Edianto, 'BANI ABBASIYAH (Pembentukan, Perkembangan dan Kemajuan)', *Al-Hikmah*, 19.2 (2017), pp. 38–59, hal. 39.

⁴⁹Ibid, hal. 55.

Khilafah dan banyak dari mereka yang masuk agama Islam. Dikarenakan kontribusi mereka sejak masa Khilafah Utsman dan sampai Khilafah Abbasiyah, kelompok Turki mendapat keistimewaan sehingga mereka bisa ikut bergabung dalam pemerintahan *Abbasiyah*. Kelompok Turki ini kemudian membangun sebuah Kesultanan Seljuk yang berpusat di Iraq.

Pada saat pasukan Kesultanan Seljuk melarikan diri dari kejaran pasukan *Byzantium* mereka dibantu oleh Ertugrul yang merupakan salah satu bagian dari suku Turki yang menggembala. Pertolongan mereka ini membuat pasukan Kesultanan Seljuk selamat dan untuk berterima kasih atas bantuan ini, Kesultanan Seljuk memberikan sebagian wilayah di perbatasan wilaya *Byzantium* dan anatolia barat kepada Ertugrul dan sukunya. Ertugrul di bawah kepemimpinannya melebarkan wilayah kekuasaannya sampai ke daerah kekuasaan *Byzantium*. Ketika Ertugrul meninggal, kepemimpinannya diambil alih oleh anaknya Utsman. Di sinilah khilafah Turki Utsmani dimulai.

Turki Utsmani berkuasa dari tahun 1300-1924 Masehi. Beberapa kegemilangan pada masa Khilafah Turki Utsmani, yakni:

- i) Kekuatan militer Turki Utsmani ditakuti seluruh dunia.
- ii) Perkembangan pesat pada bidang seni dan arsitektur Islam.
- iii) Perkembangan pada bidang ilmu pengetahuan.⁵⁰

Runtuhnya Turki Utsmani disebabkan karena ketidakpiawaian Sultan-Sultan yang memimpin setelah kepemimpinan Sultan Suleiman I. Namun, Sejak Turki Utsmani dikuasai oleh golongan sekuler ketika Sultan Abdul hamid II digulingkan pada tahun 1909, Sultan-sultan yang duduk di Kesultanan Turki Utsmani tidak memiliki andil dalam membuat keputusan apapun. Sehingga, orang yang berperan dalam pembuat keputusan diserahkan pada perdana menteri serta golongan sekuler. Sultan yang duduk di singasana merupakan bentuk formalitas serta hanya dijadikan lambang saja. Dalam periode ini Turki Utsmani kerap mengambil langkah dan strategi yang salah dalam perpolitikan sehingga menggiring mereka dalam peperangan. Seperti ketika Turki Utsmani harus menghadapi pasukan militer *Balkan* yang terjadi pada tahun

⁵⁰ Hanifa Syahri, Wilsa Martiana, and Ellya Roza, 'Jejak Sejarah : Menilik Kejayaan Kerajaan Turki Utsmani', *Hamalatul Qur'an : Jurnal Ilmu Ilmu Alqur'an*, 5.2 (2024), pp. 474–80, doi:10.37985/hq.v5i2.264, hal. 476-477.

1912. Perang ini mengakibatkan Turki Utsmani kalah dan kehilangan Edirne yang dulunya merupakan ibu kota Turki Utsmani. Keterlibatan terakhir Turki Utsmani dalam perang terjadi pada tahun 1914 ketika Turki Utsmani bergabung dalam perang dunia pertama melawan blok sekutu namun mengalami kekalahan.⁵¹

Kesertaan Turki Utsmani dalam perang dunia pertama ini disebabkan dua hal, yakni yang pertama tekanan dari Jerman yang memimpin blok sentral. Jerman menjanjikan akan memberikan hutang berupa materi seperti uang dan emas jika Turki Utsmani ikut bergabung dalam melawan blok sekutu. Namun, tanpa diketahui pihak Turki Utsmani bahwasanya, Jerman merupakan bagian dari gerakan *freemasonry*. Alasan yang kedua adalah Peran Turki Muda yang didukung pula oleh *freemasonry*. Turki Muda memiliki pengaruh politik yang sangat kuat dalam politik Turki Utsmani, hal ini dibuktikan bahwa penggulingan Sultan Abdul Hamid II ada campur tangan peran Turki Muda. Mereka ini ikut mendesak Turki Utsmani untuk ikut dalam perang dunia pertama dengan dalih *jihad*. Namun demikian, di mata muslim di seluruh

⁵¹Luqman Al Hakim, 'Politik Jihad Turki Utsmani Pada Perang Dunia Pertama', *Rihlah: Jurnal Sejarah dan Kebudayaan*, 9.1 (2021), pp. 58–71, doi:10.24252/rihlah.v9i1.19113, hal. 67.

dunia Turki Utsmani kini merupakan negeri yang lemah dan tidak segagah dulu. Sehingga dalam perang dunia pertama, Turki Utsmani tidak dapat mengerahkan pasukan yang banyak dan tidak setanding dengan blok sekutu.

Kekalahan Turki Utsmani dalam perang dunia ini menyebabkan Turki Utsmani kehilangan banyak wilayah yang dikuasainya dan kehilangan kredibilitasnya di mata umat muslim. Setelah kekalahan Turki Utsmani ini terjadi perjanjian *sykes picot* antara Inggris dan Prancis untuk membagi wilayah kekuasaan Turki Utsmani dan salah satu wilayah yang akan dibagi adalah Palestina. Selain itu dalam deklarasi *Balfour* pada tahun 1917 yang dikeluarkan oleh Inggris dan *zionisme* mendeklarasikan lepasnya Palestina dari kekuasaan Turki Utsmani. Efek kekalahan di perang dunia pertama mempengaruhi sektor ekonomi Turki Utsmani dan menyebabkan mereka memiliki hutang menumpuk yang harus segera dibayar. Pergolakan politik di dalam pemerintahan serta efek perang inilah yang menyebabkan runtuhnya Turki Utsmani pada tahun 1924.

d) Perkembangan Islam di Cina

Jejak keislaman Islam ditemukan pada masa dinasti Tang, Wudai, Song, Yuan, Qing Dan Ming. Kemunculan

Islam pada dinasti-dinasti di Cina ini ditandai dengan sebagai berikut:

- i. Dinasti Tang, perkembangan Islam ditandai dengan seni kaligrafi Arab dan berdirinya masjid.
- ii. Dinasti Song, ajaran Islam dipandang sebagai agama yang suci.
- iii. Dinasti Yuan, Islam mengalami peningkatan jumlah pengikut ini ditandai dengan pembangunan masjid yang banyak, selanjutnya ajaran Islam mempengaruhi sektor ekonomi yang semakin membaik.
- iv. Dinasti Qing, dampak ajaran Islam berpengaruh pada peningkatan kualitas agama Islam.
- v. Dinasti Ming, terjadi segregasi terhadap umat muslim dikarenakan pandangan yang berbeda dari pemimpin dinasti Ming.⁵²

e) Perkembangan Islam di Korea

Ditemukan Jejak keberadaan Islam di Korea pada masa dinasti Silla(abad 9) dan Goryeo (abad 13-14). Masuknya Islam di dinasti Silla dan Goryeo diakibatkan oleh perdagangan yang dilakukan rakyat Silla dengan bangsa muslim Arab dan Persia. Tidak hanya sekedar

⁵²Najamuddin, 'Islam Di Cina', Tasamuh: Jurnal Studi Islam, 8.1 (2016), pp. 87–98, hal. 88.

berdagang, pedagang ini juga ada yang memilih menetap di Korea dengan berbagai macam alasan tertentu oleh karena itu ditemukan jejak desa-desa muslim pada masa dinasti Silla dan dinasti Goryeo. Namun umat muslim yang menetap di Korea pada masa dinasti Joseon di usir dari desa-desa muslim karena pada masa pemerintahan Joseon dilarang adanya pengaruh dari bangsa selain bangsa Korea. Ini menyebabkan akses kepada ajaran dan umat Islam berhenti sekitar 500 tahun.⁵³

3. Psikologi Perkembangan Remaja

Psikologi remaja merupakan ilmu psikologi yang mempelajari tentang kehidupan tahap remaja seorang manusia. Tahap perkembangan masa remaja ini nantinya dibagi lagi menjadi tiga tahap, yakni:

a. Remaja Awal 10-14 tahun

Pada fase ini anak-anak mengalami perubahan fisik yang sangat pesat dan terjadi perubahan psikologis. Perubahan fisik yang terjadi pada anak perempuan, yakni:

- 1) Membesarnya payudara.
- 2) Mengalami menstruasi.
- 3) Muncul rambut di bagian ketiak dan di area kemaluan.
- 4) Percepatan pertumbuhan tinggi badan dan berat badan.

⁵³Muhammad muhammad Alhuzaini, Nelmawarni, and Erman, 'Jejak Islam Di Korea Selatan: Sejarah Panjang, Dakwah, Dan Perkembangan Masyarakat Muslim', *JSI: Jurnal Sejarah Islam*, 3.1 (2024), pp. 49–58, doi:10.24090/jsij.v3i1.10280, hal. 53.

- 5) Timbul masalah kulit wajah seperti jerawat.
- 6) Proses pematangan fisik perempuan terjadi lebih cepat dari laki-laki.⁵⁴

Sedangkan bagi anak laki laki, yakni:

- 1) Terjadi pembesaran buah zakar.
- 2) Muncul rambut di ketiak dan di area kemaluan.
- 3) Perubahan pada suara.
- 4) Timbul masalah kulit wajah seperti jerawat.⁵⁵

Selain terjadi perubahan fisik, anak anak yang berada di fase ini mengalami perubahan secara psikologis, diantaranya:

- 1) Timbul ketertarikan terhadap lawan jenis.
- 2) Terjadi perubahan sikap seperti merasa dirinya telah dewasa dan tidak ingin dianggap sebagai anak kecil namun juga takut untuk bertanggung jawab.
- 3) Kemampuan berpikir menjadi lebih kritis terhadap sesuatu.
- 4) Mudah terpengaruh. Misalnya sangat memikirkan apa yang orang lain pikirkan tentang dirinya oleh karena itu anak anak pada fase ini sangat sensitif terhadap apa penampilannya.
- 5) Anak lebih memilih menceritakan permasalahannya kepada teman sebaya daripada cerita pada orang tua, hal ini karena

⁵⁴Nur Atiqah Azzah Sulhan, 'PERIODISASI PERKEMBANGAN ANAK PADA MASA REMAJA: TINJAUAN PSIKOLOGI', *Behavior*, 1.1 (2024), pp. 9–36, hal. 14.

⁵⁵Ibid.

anak-anak mulai sadar akan kebutuhan ruang privasi untuk dirinya.⁵⁶

b. Remaja Menengah 14-16 tahun

Pertumbuhan fisik yang terjadi pada perempuan di fase remaja menengah, yakni:

- 1) Perkembangan alat reproduksi.
- 2) Pinggul dan pantat yang membesar.
- 3) Muncul jerawat.
- 4) Produksi keringat meningkat.⁵⁷

Sedangkan pada laki laki, yakni:

- 1) Terjadi perubahan suara menjadi lebih berat.
- 2) Muncul jerawat.
- 3) Produksi keringat meningkat dan pembesaran otot.

Perubahan psikologis yang terjadi, yaitu:

- 1) Tidak terlibat secara emosional dengan orang tuanya artinya ia sulit mengekspresikan perasaannya sehingga anak di fase ini sering bertengkar dengan orang tuanya.
- 2) Pencarian jati diri.
- 3) Mereka menjadi ragu-ragu/bimbang terhadap pilihannya.
- 4) Sering khawatir terhadap fisiknya yang perlahan-lahan mengalami transisi dari fase anak-anak ke remaja.

⁵⁶Ibid, hal. 15.

⁵⁷Ibid.

5) Lebih senang menghabiskan waktu bersama teman-temannya.

c. Remaja Akhir 17-21 tahun

Pada masa ini pertumbuhan fisik tidak berkembang cepat seperti fase remaja awal dan menengah. Bahkan mulai melambat dan mencapai masa puncaknya, hal ini ditandai dengan perubahan bentuk tubuh yang stabil. Secara psikologis pola pikir mereka pun semakin dewasa, mulai berpikir secara rasional dan mampu memikirkan hal-hal yang kompleks dibandingkan pada tahap sebelumnya. Mereka cenderung lebih terarah dan mampu membuat keputusan atas hidup mereka. Mereka juga mulai menemukan dan membentuk jati diri mereka.⁵⁸

⁵⁸Gatot Marwoko, 'Psikologi Perkembangan Masa Remaja', *TASYRI': JURNAL TARBIYAH-SYARI'AH ISLAMIAH*, 26.01 (2019), pp. 60–75, hal. 62.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian yang berjudul Konsep Manusia dan Tujuan Hidup Dalam Islam: Telaah Pustaka Materi Pendidikan Islam di Program X-School 2024 ini peneliti menggunakan metode penelitian kepustakaan dengan pendekatan studi deskriptif. Pada dasarnya metode penelitian kepustakaan merupakan rangkaian aktifitas yang berhubungan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengelola bahan penelitian.⁵⁹ Empat ciri utama penelitian kepustakaan, yaitu:

1. Data yang akan diteliti peneliti bukan berupa angka namun berupa teks.
2. Sumber data pustaka berupa data siap guna yang tersedia di perpustakaan.
3. Data yang diperoleh dari orang lain/tangan kedua.
4. Tidak ada batas ruang dan waktu dalam data pustaka karena data pustaka bukan data statik yang dapat berubah-ubah seiring berjalannya waktu.

Mestika Zed (2003) membagi empat langkah dalam penelitian kepustakaan, yakni:

1. Menyiapkan Perlengkapan yang Diperlukan

⁵⁹Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2008), hal. 3.

Perlengkapan seperti kertas, pena, komputer/laptop diperlukan untuk membuat catatan dari sumber bacaan seperti jurnal, buku, artikel, atau sumber non cetak seperti rekaman audio.

2. Menyiapkan Bibliografi Kerja

Bibliografi kerja adalah kumpulan catatan kepustakaan yang berkaitan dengan sumber data.

3. Mengatur Waktu

Dibutuhkan *timeline* pengerjaan penelitian agar dapat dikerjakan secara teratur dan tidak terbengkalai.

4. Kegiatan Membaca dan Mencatat Bahan Penelitian.

Ada banyak teks yang berkaitan dengan penelitian yang harus dibaca dan dicatat peneliti. Pendekatan deskriptif yang digunakan membantu peneliti dalam menyajikan data dalam bentuk mendeskripsikan suatu peristiwa atau persoalan yang terkait dengan penelitian.

B. Tempat Atau Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada program X-School 2024 yang diselenggarakan oleh komunitas dakwah XKwavers (*Extraordinary Korean Wavers*) komunitas yang ditujukan untuk para *Korean Wavers*.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian kepustakaan ialah sumber bacaan yang terdapat di perpustakaan dan bisa dalam bentuk cetak maupun non cetak. Tujuan dari sumber data ini, yakni untuk menunjang proses analisis penelitian. Sumber

data penelitian ini terbagi menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder, sebagaimana berikut:

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama yang didapatkan dari objek penelitian. Dalam kasus ini berarti data yang peneliti dapatkan ketika program ini berlangsung, yakni catatan materi *trainee* X-School 2024.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui orang lain/tangan kedua. Dalam hal ini sumber data sekunder peneliti diperoleh melalui artikel, jurnal, dan buku yang berkaitan dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah mengumpulkan data dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data ini berupa catatan, dokumentasi, artikel, jurnal dan buku yang berkaitan dengan penelitian. Alur dari pengumpulan data yang akan peneliti lakukan yakni, mengumpulkan catatan-catatan *trainee* X-School 2024 serta dokumentasi ketika kegiatan berlangsung, setelah itu peneliti akan membaca dan menyeleksi jurnal, artikel, dan buku yang berkaitan dengan penelitian. Terdapat beberapa syarat dalam menentukan sumber data sekunder, yaitu:

1. Relevan

Sumber data berupa jurnal, artikel, dan buku harus memiliki keterkaitan dengan penelitian.

2. Kredibilitas

Penerbit yang menerbitkan sumber data harus jelas keberadaanya.

3. Ketepatan

Sumber data berisi data yang valid.

4. Masa

Sumber data sebaiknya terbitan terbaru namun tidak menutup kemungkinan sumber data terbitan lama digunakan.

E. Teknik Analisis Data

Setelah mendapatkan sumber data primer dan sekunder peneliti akan menelaah sumber data dengan teknik *content analysis*(analisis isi) dan analisis deskriptif. Teknik *content analysis*(analisis isi) ini digunakan untuk menentukan pola, tema, dan makna yang terdapat di dalam sumber data. Sedangkan teknik *descriptive analysis*(analisis deskriptif) digunakan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan sumber data yang diteliti. Langkah analisis data yang akan peneliti lakukan, yakni:

1. Pengumpulan data dan penyajian data

Dengan teknik analisis isi data akan dikumpulkan lalu dibaca dan ditelaah isinya untuk melihat keterkaitannya dengan topik penelitian. Setelah ditelaah tahap selanjutnya adalah dengan menyeleksi data

berdasarkan keterkaitannya dengan fokus penelitian lalu menyajikan data tersebut dalam bentuk uraian, bagan, dan sebagainya.

2. Konstruksi hubungan kategori

Konstruksi hubungan kategori digunakan untuk melihat keterkaitan data-data yang telah diseleksi, dikelompokkan sesuai kategori dan disajikan.

3. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan lalu di analisis keterkaitannya langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan dan mengafirmasi atau menolak kebenaran yang terjadi pada objek penelitian yang diteliti. Jika kesimpulan dilengkapi dengan data-data yang valid maka kesimpulan tersebut dapat dipercaya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Program

XKwavers merupakan komunitas para *Kpopers*, *Kdrama Lovers* dan budaya Korea lainnya yang ingin belajar agama serta mengembangkan potensi bakat yang dimiliki. Komunitas yang diprakarsai oleh Fuadh Naim ini memiliki beberapa program yang dapat dipilih sesuai dengan minat *Kwavers*. Salah satu program yang menjadi fokus penelitian peneliti adalah program X-School 2024. X-School adalah sebuah program yang dibentuk secara khusus dan disesuaikan untuk *Kwavers* yang ingin belajar Islam. Program ini pertama kali *Launching* pada akhir tahun 2020 dan diadakan secara *online* melalui *platform* Zoom. Namun sejak tahun 2023 X-School diselenggarakan secara *offline* di Gripa Studio, Jakarta Selatan. Penggunaan media komunikasi Telegram juga diperlukan sebagai tempat bertukar informasi antara *trainee* dan staff program. Sejak akhir tahun 2020 sampai tahun 2024, program X-School telah terlaksana sebanyak 9 kali.



Gambar 4. 1 Screenshot website XKwavers.com⁶⁰

⁶⁰'Extraordinary Korean Wavers' <<https://xkwavers.id/>>, diakses 13 Maret 2025.

Tabel 4. 1 Daftar Program Season-Season X-School

No	Nama Program	Tahun	Materi
1.	X-School <i>Season 1</i>	2021	1. <i>Who Are You</i> 2. <i>Yes Or Yes</i> 3. <i>Love Scenario</i> 4. <i>Just Right</i> 5. <i>It's Okay To Not Be Okay</i>
2.	X-School <i>Season 2</i>	2021	1. <i>Blood, Sweet And Tears</i> 2. <i>Kingdom: The The Truth Untold</i> 3. <i>Reply 1924</i> 4. <i>We Got The Power</i> 5. <i>Pick Me</i>
3.	X-School Akselerasi	2021	1. <i>Who Are You</i> 2. <i>Yes Or Yes</i> 3. <i>Love Scenario</i> 4. <i>Blood, Sweet And Tears</i> 5. <i>The Truth Untold</i> 6. <i>Reply 1924</i> 7. <i>Pick Me</i>
4.	X-School <i>Season 3</i>	2021	1. <i>Why, Why, Why</i> 2. <i>Answer</i> 3. <i>Dalla-Dalla</i> 4. <i>Superhuman</i> 5. <i>Antidote</i> 6. <i>Panorama</i> 7. <i>Easy</i> 8. <i>Happiness</i> 9. <i>Last Piece</i> 10. <i>After School</i>
5.	X-School+	2021	1. <i>I Can't Stop Me</i> 2. <i>Secret Story Of The Saint</i> 3. <i>Next Level</i> 4. <i>Make It Right</i> 5. <i>I Am Not Cool</i>

			6. <i>Monster</i>
6.	X-School Season 4	2021	1. <i>Why, Why, Why</i> 2. <i>Answer</i> 3. <i>Dalla-Dalla</i> 4. <i>Superhuman</i> 5. <i>Antidote</i> 6. <i>Panorama</i> 7. <i>Easy</i> 8. <i>Happiness</i> 9. <i>Last Piece</i> 10. <i>After School</i>
7.	X-School Season 5	2022	1. <i>That-That</i> 2. <i>Feel My Rythm</i> 3. <i>Love Maybe</i> 4. <i>Polaroid</i> 5. <i>Jikjin</i> 6. <i>Love Theory</i> 7. <i>Yet To Come</i> 8. <i>Love Dive</i> 9. <i>Zoom</i> 10. <i>Glitch</i> 11. <i>Still Life</i> 12. <i>Darari</i>
8.	X-School 2023: <i>Army In The Proof</i>	2023	1. <i>Best Of Me</i> 2. <i>Let Me Now</i> 3. <i>Amygdala</i> 4. <i>Blood, Sweet And Tears</i> 5. <i>We Are Bulletproof</i>
9.	X-School 2024: <i>Monowave</i>	2024	1. <i>Welcome To The Show</i> 2. <i>Magnetic</i> 3. <i>Orang Flower</i> 4. <i>Fact Check</i> 5. <i>What Kind Of Future</i> 6. <i>Smart</i> 7. <i>Chasing That Feeling</i> 8. <i>With Us</i>

Kegiatan yang ada di X-School dibagi menjadi dua, yakni kelas utama dan kelas *hangout*. Pada kelas utama ada sesi pemaparan materi

sedangkan *Hangout* merupakan ruang diskusi bagi *trainee*. *Trainee* (peserta) nantinya akan dikelompokkan berdasarkan *subunit* masing-masing yang telah diatur oleh *staff* X-School. *Trainee* yang telah tergabung dalam *subunit* (kelompok) akan melakukan diskusi terkait materi yang telah disampaikan atau diskusi topik lain yang disepepakati seluruh anggota subunit. Bagi *trainee* kelas *Online hangout* dilakukan dengan menggunakan fitur *video call* di telegram setiap seminggu sekali. Sedangkan *trainee offline* dapat bertemu langsung sesuai kesepakatan bersama *subunit* masing-masing.



Gambar 4. 2 *Showcase* XKwavers⁶¹

Format penyelenggaraan X-School 2024 sangat berbeda dari musim-musim sebelumnya. Pada tahun 2024 ini X-School diselenggarakan secara *hybrid* (*online* dan *offline*). *Trainee* yang berdomisili JABODETABEK mengikuti kelas *offline* yang berlokasi di Raffles College, Jakarta. Sedangkan *trainee* yang berdomisili di luar daerah tersebut

⁶¹ ● [LIVE] SHOWCASE (@XKWAVERS & @YukNgajiTV), dir. by XKWAVERS, 2022 <<https://www.youtube.com/watch?v=HFcsRUeFEPg>>, diakses pada 13 Maret 2025.

mengikuti kelas *online* melalui media konferensi Zoom. Lalu yang menjadi pemateri X-School 2024 adalah Fuadh Naim selaku pendiri komunitas.

B. Hasil Penelitian

Sebelum menjadi *trainee* X-School 2024 ada alur pendaftaran yang harus dilalui. *Trainee* dapat mengakses website XKwavers dan mengikuti alur pendaftaran sebagaimana berikut:



Gambar 4. 3 Alur Pelaksanaan X-School 2024

Setelah melakukan pendaftaran *Staff* X-School akan membagi *trainee* ke dalam beberapa kelompok (*subunit*). Ada 15 *subunit* untuk *trainee (online)* perempuan dan ada 1 *subunit* untuk *trainee (online)* laki-laki.

Tabel 4. 2 Pembagian *Subunit* X-School 2024

DATA PEMBARANG SUBUNIT X-SCHOOL 2024					
SUBUNIT	1	2	3	4	5
Bangsingia	Siti Luthfa	Rohana Syakirah Zeti	Fahry Khumayni	Mawella Ighazis	Laila Adinda
Trakre	Azwa Luthfa	Rafyati	Latifa Marwanah	Tarah Radhahani	Diah Ayu Perbangguni
Trakre	Yusufi Selva	Tika Ropnar	Indira Kusla	Tamir Ismail	Shafa Ayu Masari
Trakre	Nuri Angga	Piki Nurma Sari	Laila Adna Wulan	Nuri Isan	Azzah Nurcahyani Ramdan
Trakre	Hana Milla Dahan	Siti Khumayni	Indragya Usman Khumayni	Sofiana Naufal	Nuri Isan
Trakre	Bella	Affan Anwarisa	SHIVA JULYA	Uy Mukhammad	Amalia Khassid Khotimah
Trakre	Rafliya Azzah	Sania Faridat	Zalfa Syahla Hadistoni	Fahryyah Anisahah	Ayi Anni
Trakre	Tellian A. Aziz	Ayash Dz. Septiyani	Alyssa Zahra Ramadhani	Chengga Pradisa	Shi Radatul Mutakhirah
Trakre	Jengli Ghada Mita. Muhammad Khairul F. Nopra Dama Hani	Shofi Muhsina Syahidat	Shofi Muhsina Syahidat	Shofiya Aswathi	Maryani
Trakre	Addita Tauniya Kuchina	Ima Yulia	Amirah Oktavia Padli	Aysha Rahmawati Farani	Nisa Nur Rahmah
Trakre	Inda	Affan Alifia dan Rayana	Syafiqi Kasya Farhan	SH Amaliah	Rahmah Lajang
Trakre	Syafiqah Saenda Simba	Alifah Nurma Aulia	Izra Dinda Murtuganti	Nawa Al. Farhan	Ummah Alakshita
Trakre	Aulia Zaki Syarif	Nirina Luthfa	Siti Asyiah	Nadim Rida Syarif	Putra Nur Adhar
Trakre	Rahma Aulia	Dwi Ambar Wali	Nuri Azzah	Azzah	Nasyah
Trakre	Nur Safah	Rozdhan	Amalia Rizki Syarifah	Amalia Andani Al Mustaf	SH Hafidatul Sadikin
Trakre	AnnesaT' Inah	Nuri Zahra	Alfira Rini Asanda	Risa Nurhanah	Rahma Wida Masrar
Trakre	Puri Pradita Hasanah	Nuri Rana Nadhira	Nada Khamati AK	Jai Amelinda Aika Wani	Aminda Nurana Kurnian
Trakre	Zaki A. Milla	Kiky Ningsih	Deasy Nurita	SPRITH	Widia Arikanti Putri
Trakre	Kalyana Harshap	Salsabila L. Kusnanti	Alfari Rahnul Wulandari	Risa Nur Kurniawati	Indri Apple Putri
SUBUNIT	6	7	8	9	10
Bangsingia	Elsa Aprilia	Kanva Khumayni	Kanyga Rahnulilla	Anika Widya	Siti Usmanati Chusannah
Trakre	Ismi Azzah Rizki Iskandar	Ami Nurrahmah Ghofiah	Nisa Nur Alwaniy amman	Sani Aulia	Sani Aulia
Trakre	Dia Ghidhan	Rissa Laila	Al Firdausy Fathir Khumayni	Nawa Siti Kamila	Nur Hamdi Ramadisa
Trakre	Hedi Ayu Salira	Amira Nurrahmah	Nawa Siti Rayana	Farah Syifa Hanca	Himawati Syifa Rahmatul
Trakre	Fekda Asyrafia Ruz	Sari Puri Rachmayati	Fatimah Farhanah	Genika Firda Nurrahmah	Amalia Ayu Vidiyad
Trakre	Bella Ningsih	Amirah Syafiqah Rizka	Nurmayi Ghofiah	Khanifah	Gisse Al. Syafiqi Ghofir
Trakre	Ey Rohani	Dwi Fatkhana Tania	Nawab Nurani	Dwi Chendani	Nisa Rohmatul Aisy
Trakre	Patty Nur Hafidha	Kiki Puspitasari	Tani Nur Faridiah	Fatya Nurysyifa Ghofir	Nurrah adinda Najla
Trakre	Shi Rohah Asyrafiah	Jihan Aulia Az Zahra	Gonita Gonnadhi Ramadhani	Valensi	Luth Fa Ghaffi Zahira
Trakre	Chendia Nurmaisa	Mykha Nuradina	Siti Endah Sari	AFRI RINJABI	Aulia Ramda Aisyah
Trakre	Siti Aida	Gabrielia Ananda	Rahma Nabila Ramadhani	AFRI ANIRNASIH	Nadira Imman Fauza
Trakre	Anisa Aulia	andina nur azzah	Piki Handayani	Shawn Saqulan	Laila Marissa Shalihin
Trakre	Herika Salsabillah	Mawella Nurra Sahana Fadillah	Hafsyah Khumayni	Amirah Negeri Nur Rahma	Ayia Aswathi Anadi
Trakre	Sani	Aida Nur. Ghidhan	Nawia	Nurrah Ghafy Nurani	A. Nurrah
Trakre	Gofia Nurra Duri	Kadim Nurra Aswathi	Shafiqah Raha Ghidha	Adhik Nurra	Shafiqah Siti Dewi
Trakre	Mila Saenda Afzallah	Amira	Dia Angi Putri Khumayni	Nawa Zahra Khidisa Uti	Gofia Nur Azzah
Trakre	Nasya Ghaf	Jika	Nawila Muzammil	Fahrya Imma	Ace Rahmawati
Trakre	Tanessa Nurhita	Indah Faridha	Dawida Diba	Isnur Okhadesha Chaidi	Ummah Azzah
SUBUNIT	11	12	13	14	15
Bangsingia	Beri Sandarima Alifa	Caranda Pri. (Jasine)	Cherene Rahmadina	Ginayah Mahanah	Nur Shadia Pihani
Trakre	Laila Nur Azzah	Azzah Primadita Setyo Pawan	Nur Basidha	Nisa Syarif Dwi	Nur Azzah Rahni
Trakre	Nur patti azzah	Padma Mawati	Agfira Khumayni	Mawla Nurayna	Siti
Trakre	Shi Nur Afhan	Milly Nurrahmah Ghofiah	Za Nita	Sari Rila Liana	Azzah Azzah Nabila
Trakre	Shofiyah Hanini	Uy Khairi nisa	Zay Faridha	Syafiqah Nurra Wulan	Uy Khaira
Trakre	Nadira Laista Ghidhan	Raisa Nuri Dzikri	Uyda Uday	Tallira Shafiqah	Debbayana Wiji Sarah
Trakre	Mughothi Anangryana Eka Setyowati	Yang Saida Rania Anyandari	Nabila Nurrahmah Anyah	Rudhika Immanah	Risa Yanti
Trakre	Nu Hanna	Fayda Ghofir. Maya	Shira Syafiqah	Ayia Nurayna	Risa Ayu Salsaba
Trakre	Mawati T. Tarnawati Syarifina	Amirah Sabidra Sud Haprim	Shi Ghofiyah Uti Azzah	Nur Amalia	SHRY YUNUS HUSAN
Trakre	Rissa Luthfa	Fitrah Nurra	Mawida Okhadesha	Nasya Anir	Farhanah Khumayni
Trakre	Azzah Mawlaning Haprim	Muhammad Ghofir	Jamrudat. Diba	Shifa Nabila Apriani	Nur Hilmah
Trakre	Nurrah Lajang	Rahman Nurrah	Nur Anindha	Nadim	Nur Laila Nabila
Trakre	Herah Ajeng Hamanggi	Ayash Nur Hidayati	Nur Yanti Nabila	Nawa Ghofir Azzahra	Ummah Nur
Trakre	Nawida Nurrahman	Erika Ghidhan	Muhammad Anir	Shafiqah Nurrahman	ADIRA MAFARAH KEBAYAKAN
Trakre	Mawana	NUTI M LALARI	Dina Saenda Jemala	BUSQUIL ALIYAH	Zidna Inayati
Trakre	Syafiqah Nabila	Dyah Ghofir Ghumayyati. Putri T	Dewi Rahmawati Ruzi	Risa Rahmayi Rani	Indi Tarni Iban
Trakre	Nuri Laili N	Amalia Ulfah Azzah	Rahgan Syafiqah Anandari	SH Nurrahmah	Ayid Azzah
Trakre	Mawida Ghofir Ramadhani	Riz Rohana	Nurmayani	SH Rahma	Mawla Mawana
Trakre	Nuri Shofiyah				
SUBUNIT	16	17	18	19	20
Bangsingia	Nur Shadia Pihani	Nur Azzah Rahni	Nur Azzah Rahni	Nur Azzah Rahni	Nur Azzah Rahni
Trakre	Nur Azzah Rahni	Nur Azzah Rahni	Nur Azzah Rahni	Nur Azzah Rah	

Setelah bergabung di grup besar untuk *trainee online*, nantinya *trainee* akan dihubungi oleh *banjangnim*/ketua kelompok *subunit* untuk segera bergabung ke dalam grup *subunit* di telegram. Setelah bergabung di kedua grup telegram tersebut, *trainee* akan mengikuti kelas X-School sesuai jadwal dan *rule* yang sudah dibagikan. Bagi *trainee* yang berhalangan hadir

wajib menonton video tayangan ulang yang dapat di akses di akun darisini.com.



Gambar 4. 4 Screenshot Grup Telegram Trainee dan Rules X-School 2024⁶²

Tabel 4. 3 Jadwal Episode X-School 2024

No	Episode	Tanggal	Materi
1.	<i>Welcome To The Show</i>	21 Juli 2024	Menyamakan Persepsi Terkait Hallyu
2.	<i>Magnetic</i>	28 Juli 2024	Konsep Berpikir Yang Benar
3.	<i>Orange Flower</i>	4 Agustus 2024	Islam Sebagai Panduan Hidup
4.	<i>What Kind Of Future</i>	11 Agustus 2024	Konsep Takdir
5.	<i>Fact Check</i>	18 Agustus 2024	Review Materi Dan Tanya Jawab
6.	<i>Smart</i>	1 September 2024	Sejarah Peradaban Islam
7.	<i>Chasing That Feeling</i>	8 September 2024	Sejarah Keruntuhan Islam
8.	<i>With Us</i>	15 September 2024	Projek Akhir

⁶² Screenshot Grup Telegram Trainee dan Rules X-School 2024, 07 Juni 2024.

1. *Welcome to The Show*

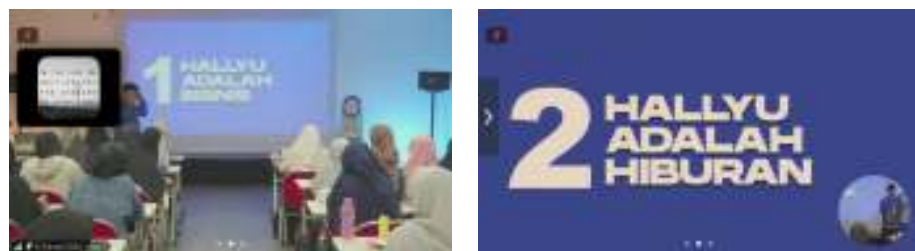
Pada episode pertama ini Fuadh Naim mengajak *trainee* menyatukan satu pandangan terkait *Korean Wave/hallyu*. Fuadh Naim menceritakan bagaimana proses untuk menjadi *Idol* yang begitu panjang. Beberapa calon *idol* ada yang mengikuti akademi menari dan menyanyi, lalu mereka akan ikut audisi di agensi, setelah lolos audisi calon idol ini harus mengikuti masa pelatihan yang tidak sebentar sampai bertahun-tahun. *Idol* yang masuk kualifikasi agensi untuk debut akan masuk ke dalam *debut line* dan melakukan debut di acara musik. Perjalanan panjang tidak berhenti sampai disini, setelah menjadi *idol*, mereka harus menjaga *image* yang sempurna sesuai standar masyarakat Korea. Dimana Fuadh Naim mengatakan menurut *k-netz*, *idol* itu harus tampan dan cantik serta mampu melakukan banyak hal. *K-netz* juga sangat sentimen dengan kehidupan pribadi para *idol*. Apalagi ketika mereka ketahuan berpacaran. Ketika *idol* ketahuan berpacaran maka biasanya fans mereka yang ketahuan ini akan saling bertengkar atau biasa disebut *fanwar*. Meributkan pantas tidaknya mereka berpacaran dan menghina satu sama lain. Selain itu *idol* ini juga harus bersaing antar sesama grup idola lainnya dalam hal *chart music*, penjualan album dan ketenaran. Persaingan ini juga sering mengundang keributan antar *fans* di media sosial seperti X.



Gambar 4. 5 Screenshot Materi Tentang Alur Menjadi Idol⁶³

Menurut Fuadh Naim *fanwar* yang terjadi ini sangat konyol. Hal ini karena menurut Fuadh Naim *Hallyu/Korean Wave* itu hanyalah sebuah bisnis yang digunakan untuk mencari uang. Semua yang ditampilkan *idol* adalah sesuatu yang diatur agensi untuk menarik penggemar. Oleh karena itu, Fuadh Naim mengatakan bahwa boleh mengidolakan mereka tapi tetap ingat bahwa mereka bekerja sebagai *idol* untuk menghasilkan uang. Jadi jangan sampai baper terhadap apa yang diucapkan dan dilakukan *idol*.

Selain sebagai bisnis, Fuadh Naim mengatakan bahwa *hallyu* adalah hiburan. Dikarenakan status *hallyu* ini hanya sebagai hiburan maka sebaiknya trainee jadikan *idol* itu sebagai hiburan semata saja yang cukup dinikmati tanpa arus melibatkan perasaan dan kehidupan di *real life*.



Gambar 4. 6 Penyamaan Persepsi Terkait Hallyu⁶⁴

⁶³ Dokumentasi Zoom Meeting, 21 Juli 2024.

⁶⁴ Dokumentasi Zoom Meeting, 21 Juli 2024.

Terakhir Fuadh Naim menyampaikan bahwa *hallyu* adalah informasi yang dapat mempengaruhi kepribadian *trainee*. Beliau mengatakan tidak semua *idol* itu benar perilakunya jadi *trainee* harus pandai memilah hal-hal yang patut ditiru dan ditinggalkan. Cukup idolakan mereka sewajarnya saja. Selain meluruskan ideologi *Korea wave/hallyu*, Fuadh Naim mengatakan bahwa manusia memiliki 2 kebutuhan yang harus dipenuhi. Kebutuhan ini yakni kebutuhan secara jasmani dan secara naluri. Fuadh Naim menyampaikan bahwa kebutuhan jasmani yang dimaksud seperti kebutuhan manusia untuk makan, minum, bernafas, tidur dan lain sebagainya bilamana ditinggalkan maka akan mengganggu manusia secara fisik. Kebutuhan kedua adalah kebutuhan naluri. Fuadh Naim membagi naluri menjadi tiga, yaitu *na'u* (*syahwat*), *ba'qa* (eksistensi diri) dan *taddayyun* (bergantung pada sesuatu). Fuadh Naim menambahkan akal sebagai pembeda manusia dan hewan. Akal manusia berfungsi untuk berpikir, berdzikir, dan menahan diri.



Gambar 4. 7 Pembagian Naluri⁶⁵

⁶⁵Dokumentasi Zoom Meeting, 21 Juli 2024.

2. *Magnetic*

Fuadh Naim menyampaikan konsep berpikir yang benar dan *trainee* diajak berpikir tentang tujuan hidup manusia diciptakan. Fuadh Naim menjelaskan bahwa informasi yang diterima otak akan berpengaruh terhadap cara berpikir manusia, mempengaruhi perasaan manusia, mempengaruhi perbuatan, mempengaruhi kebiasaan dan kepribadian kita. Oleh karena itu, *trainee* wajib memilih informasi yang layak diterima oleh dirinya.



Gambar 4. 8 Alur Informasi⁶⁶

Fuadh Naim juga membagi tingkatan berpikir menjadi tiga. Tingkat pertama merupakan permukaan, kedua tingkatan mendalam dan ketiga tingkatan mendasar. Perbedaan antara tiga tingkatan berpikir ini adalah tingkat pertama ketika mendapat informasi melalui indera yang dimiliki atau melihat sesuatu yang dapat dilihat dan dengar hanya sekilas tanpa memikirkan secara lebih lanjut. Tingkatan kedua yakni informasi yang didapatkan tidak dapat dijangkau oleh indera yang dimiliki. Jadi, dibutuhkan alat bantu untuk dapat melihatnya. Tingkatan terakhir berpikir secara mendalam yakni menanyakan dan mencari kebenaran dari informasi

⁶⁶Dokumentasi Zoom Meeting, 21 Juli 2024.

yang telah diterima. Fuadh Naim memberikan contoh level berpikir yang kedua yakni ketika kita bertanya apa itu pendidikan. Menurut Fuadh Naim untuk menjawab pertanyaan ini dibutuhkan level berpikir mendasar karena termasuk dalam informasi yang tidak terindra.

Selanjutnya Fuadh Naim mengajak *trainee* untuk berpikir tentang apa tujuan hidup manusia di dunia. Ia melanjutkan bahwa pertanyaan ini masuk kedalam permasalahan *uqdatul qubra* yang seorang muslim harus mampu menjawabnya. Pertanyaan-pertanyaan di dalam *uqdatul qubra* mencakup manusia berasal darimana, untuk apa manusia ada di dunia dan akan berakhir kemana manusia ini nantinya. Menurut beliau untuk menjawab *uqdatul qubra* ini tentunya tidak bisa dijawab dengan perasaan melainkan harus menggunakan akal, khususnya menggunakan level mendasar dalam berpikir.

Fuadh Naim mengatakan bahwa untuk menjawab *uqdatul qubra* pun kita harus percaya dulu bahwa Allah SWT itu nyata adanya. Menurut Fuadh Naim, Tuhan itu harus ada karena tidak masuk akal jika sesuatu terjadi dengan sendirinya tanpa adanya sang pencipta. Ciri-ciri pencipta menurut Fuadh Naim adalah sesuatu yang dicipta tidak akan sama dengan pembuatnya. Contohnya, Allah SWT menciptakan matahari yang begitu panas, manusia harus menggunakan *sunscreen* untuk menghindari paparan sinar matahari. Tapi, Allah SWT sebagai sang pencipta tidak akan terbakar oleh panasnya matahari. Fuadh Naim kembali menegaskan bahwa Allah SWT berbeda dengan makhluk ciptaan-Nya. Allah SWT tidak diciptakan

oleh siapapun dan dari apapun. Melainkan Dia-lah yang menciptakan apa yang ada di bumi dan di langit. Seperti yang dikatakan di Al-Qur'an surah Al-A'raf ayat 54 sebagaimana berikut:

إِنَّ رَبَّكُمُ اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَىٰ
عَلَى الْعَرْشِ يُغْشِي اللَّيْلَ النَّهَارَ يَطْلُبُهُ حَثِيثًا وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ
وَالنُّجُومَ مُسَخَّرَاتٍ بِأَمْرِهِ ۗ أَلَا لَهُ الْخَلْقُ وَالْأَمْرُ ۗ تَبَارَكَ اللَّهُ رَبُّ
الْعَالَمِينَ ﴿٥٤﴾

“Sungguh, Tuhanmu adalah Allah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, lalu Dia bersemayam di atas ‘arasy. Dia menutupkan malam kepada siang yang mengikutinya dengan cepat. Dia ciptakan matahari, bulan dan bintang-bintang tunduk kepada perintah-Nya. Ingatlah segala penciptaan dan urusan menjadi hak-Nya. Mahasuci Allah, Tuhan seluruh alam.”⁶⁷

Sifat-sifat pencipta berdasarkan yang disampaikan Fuadh Naim, yakni:

1. *Al-Khaliq* (Maha Pencipta)
2. *Al-Bashir* (Maha Melihat)
3. *As-Sami’* (Maha Mendengar)
4. *Al-Muhaimin* (Maha Mengatur)
5. *Al-Rasyid* (Maha Pintar)
6. *Al-Malik* (Maha Raja)
7. *Malikal Mulki* (Yang Merajai Raja)
8. *Al-Ahad* (Maha Tunggal)
9. *Ash-Shomad* (Maha Dibutuhkan)

⁶⁷Mushaf Al-Qur'an Terjemah Edisi Tahun 2002, hal. 158.

Fuadh Naim mengatakan bahwa ketika manusia telah mengetahui siapa Tuhannya dan percaya akan kehadirannya maka akal yang dimiliki akan tunduk. Fuadh Naim menyatakan bahwa manusia merupakan makhluk ciptaan Allah SWT yang sempurna lalu Fuadh Naim mengutip ayat Al-Qur'an surah Az-Zariyat ayat 56 dan Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 30 untuk menjelaskan bahwa manusia diciptakan Allah SWT untuk beribadah kepada-Nya dan menjadi *khalifah* di muka bumi. Menurutnya makna dari menjadi *khalifah*/pemimpin ini maksudnya manusia bertugas untuk merawat bumi dan menjalankan perintah agama.

Al-Qur'an surah Az-Zariyat ayat 56:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

"Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku".⁶⁸

Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 30:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

"dan ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikan, "Aku hendak menjadikan Khalifah di bumi..."⁶⁹

⁶⁸Ibid, hal 524.

⁶⁹Ibid, hal 7.

3. *Orange Flower*

Pada episode ini Fuadh Naim menyampaikan bahwa Islam dapat menjadi sebuah ideologi dan Islam dapat dijadikan panduan hidup. Fuadh Naim mengatakan bahwa syariat yang kita ketahui selama ini merupakan sebuah *hint* yang dapat mempermudah untuk mencapai surga dan bukanlah sebuah beban. Dalam syariat tidak ada konsep pembaharuan. Semua syariat Islam sudah disempurnakan ketika masa kenabian Rasulullah SAW.

Fuadh Naim juga menyampaikan bahwa sumber syariat Islam itu berasal 4 sumber, yakni sumber pertama adalah Al-Qur'an. Hal-hal besar tertulis di Al-Quran yang sebagiannya berisi tentang akidah dan sebagian lainnya persoalan syariat. Kedua adalah *As-Sunnah* yang di dalam Al-Qur'an surah Ali-Imran ayat 31 dan Al-Ahzab ayat 21 diperintah untuk mengikutinya.

Al-Qur'an surah Ali-Imran ayat 31:

قُلْ إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُونِي يُحْبِبْكُمُ اللَّهُ وَيَغْفِرْ لَكُمْ
ذُنُوبَكُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

*“Katakanlah (Nabi Muhammad), “Jika kamu mencintai Allah, ikutilah aku, niscaya Allah akan mencintaimu dan mengampuni dosa-dosamu.” Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”*⁷⁰

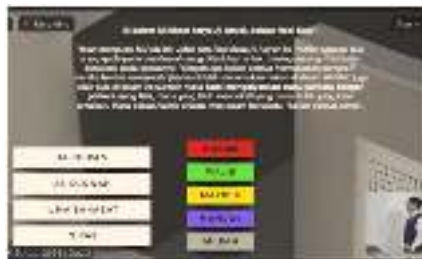
Al-Qur'an surah Al-Ahzab ayat 21:

⁷⁰Ibid, hal. 55.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

”Sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat serta yang banyak mengingat Allah.”⁷¹

Fuadh Naim mengatakan bahwa *As-sunnah* adalah segala sesuatu yang dicontohkan/dilakukan Nabi Muhammad SAW. Beberapa yang harus diikuti dari Rasulullah adalah harapan, ucapan, diam, dan perbuatan. Sumber ketiga adalah *Ijma'* sahabat yang merupakan keputusan sahabat Rasulullah terhadap beberapa masalah terkait hukum syariah dan sumber terakhir adalah *Qiyas* yakni ketika tidak menemukan suatu hukum atas suatu persoalan di Al-Qur'an maupun *As-Sunnah* maka ulama membandingkan beberapa persoalan terkait dan jika salah satu diantara mendekati yang benar maka itulah yang dipilih sebagai hukum yang akan ditetapkan. Fuadh Naim mengatakan bahwa tujuan dari diturunkannya syariah kepada manusia adalah untuk menjaga agama, menjaga jiwa, menjaga keturunan, menjaga kemuliaan, menjaga akal dan menjaga harta.



Gambar 4. 9 Syariat Islam⁷²

⁷¹Ibid, hal. 421.

⁷²Dokumentasi Zoom Meeting, 04 Agustus 2024.

Syariat Islam memiliki tiga cakupan berdasarkan yang disampaikan oleh Fuadh Naim. Tiga cakupan ini, yakni dimensi satu merupakan hubungan manusia dengan Allah yang di dalamnya terkait *aqoid* dan ibadah, dimensi dua terkait hubungan manusia dengan dirinya di dalamnya terkait makanan, minuman, pakaian, dan akhlak. Terakhir dimensi tiga yang merupakan hubungan manusia dengan manusia lain hal ini terkait sistem pemerintahan Islam, sistem ekonomi Islam, sistem sosial Islam, sistem pidana Islam, politik pendidikan Islam dan politik luar negeri Islam.



Gambar 4. 10 Cakupan Syariat Islam⁷³

4. *What Kind of Future*

Pada episode ini Fuadh Naim menjelaskan konsep takdir dan mengajak trainee untuk dapat memahami konsep takdir sehingga hidup dapat lebih tenang dan positif. Sebelum masuk ke dalam pembahasan *qada* dan *qadar* Fuadh Naim mengatakan bahwa semua yang terjadi di kehidupan seperti manusia melaksanakan shalat, manusia menulis, manusia bersedekah merupakan kehendak Allah SWT dan bukanlah kehendak manusia. Akan tetapi jika semuanya kehendak Allah SWT bukan berarti manusia tidak berusaha dalam meraih yang diinginkan. Oleh karena itu,

⁷³Dokumentasi Zoom Meeting, 04 Agustus 2024.

Fuadh Naim menambahkan bahwa di dunia ini ada yang namanya kehendak Allah semata tanpa adanya ikhtiar dari manusia(*jabariyah*) dan ada kehendak manusia yang diusahakan/di-ikhtiar-kan(*qadariyah*).



Gambar 4. 11 *Jabariyah* dan *Qadariyah*⁷⁴

Contoh yang diberikan Fuadh Naim adalah ketika ada dua orang yang bertetangga sebut saja Budi dan Andi. Mereka berdua sama-sama menginginkan mangga lalu yang dilakukan mereka berdua untuk mendapatkan mangga tersebut berbeda. Andi berusaha mencari uang, lalu pergi ke toko buah dan membeli mangga yang diinginkan. Sedangkan Budi dia menggelar sajadah dan berdoa meminta mangga. Lalu ketika Andi pulang ia membagi mangga itu kepada Budi. Beginilah Budi bisa mendapatkan mangga yang ia inginkan, Budi jadi berkesimpulan bahwa jika ia berdoa dan yakin kepada Allah SWT maka pada akhirnya ia akan mendapatkan apa yang didoakannya. Andi adalah contoh dari *qadariyah* dan Budi merupakan contoh dari *jabariyah*.

Kehendak Allah, ilmu Allah SWT dan *lauhul mahfuzh* merupakan 3 hal yang tidak boleh dipertanyakan manusia karena menurut Fuadh Naim

⁷⁴Dokumentasi Zoom Meeting, 11 Agustus 2024.

hal ini sudah diluar kemampuan kita. Ia menambahkan bahwa di kehidupan ini terbagi 2 area, yakni area yang dapat dikuasai manusia, dan area yang tidak dapat dikuasai manusia. Area yang dikuasai manusia ini nantinya akan dipertanggungjawabkan di hadapan Allah SWT oleh karena itu harus selaras dengan syariat, *sunnatullah* dan terikat dengan Allah SWT sedangkan area yang tidak dikuasai manusia tidak akan dipertanggungjawabkan kepada Allah SWT jadi manusia harus memiliki keyakinan penuh kepada Allah SWT adalah *backing-an* yang kuat. Posisi *qadar* berada diantara keduanya karena semua yang telah Allah SWT kasih kepada alam semesta akan dimanfaatkan manusia.

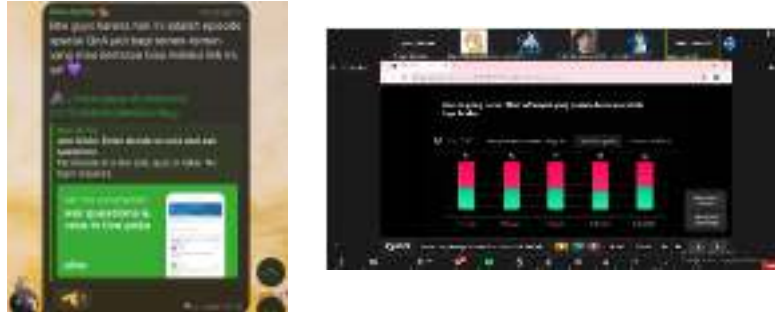


Gambar 4. 12 Takdir *Qadha* dan *Qodar*⁷⁵

5. *Fact Check*

Tidak ada materi di dalam episode ini dikarenakan sesi ini khusus sesi tanya jawab tentang berbagai hal dan mereview sedikit materi sebelumnya.

⁷⁵Dokumentasi Zoom Meeting, 11 Agustus 2024.



Gambar 4. 13 Screenshot Grup Telegram dan Quiziz⁷⁶

6. Smart

Pada episode ini Fuadh Naim mengajak *trainee* berpetualang menjelajahi sejarah peradaban Islam. Fuadh Naim membagi fase sejarah kehidupan menjadi tiga fase, yakni Masa Kenabian (*Zaman An-Nubuwwah*), Masa Kekhilafahan Bermanhaj Kenabian (*Zaman khilafatun ‘ala minhaj an nubuwwah*), dan Masa Kerajaan Menggigit (*Zaman mulkan ‘adhan*).

a. Fase pertama: Kenabian

Fuadh Naim menceritakan bahwa tahun 610 M turun sebuah perintah kepada Nabi Muhammad SAW untuk berdakwah. Ia juga mengutip Al-Qur’an surah Al-Muddassir ayat 1-5 sebagaimana berikut:

يَا أَيُّهَا الْمُدَّثِّرُ ① قُمْ فَأَنْذِرْ ② وَرَبَّكَ فَكَبِّرْ ③ وَثِيَابَكَ فَطَهِّرْ ④
وَالرُّجْزَ فَاهْجُرْ ⑤

⁷⁶Dokumentasi Zoom Meeting dan Grup Telegram X-School 2024, 18 Agustus 2024.

“wahai orang yang berkemul! Bangunlah, lalu berilah peringatan! Dan agungkan Tuhanmu, dan bersihkan pakaianmu, dan tinggalkanlah segala perbuatan keji”.⁷⁷

Fuadh Naim juga mengatakan bahwa metode berdakwah Rasulullah SAW itu ada tiga, yakni *Tatsqif* (pembinaan), *Tafa'ul Ma'al Ummah* (terang-terangan), *Tathbiq Akkamul Islam* (menerapkan Islam). Bentuk dari fase *Tatsqif* (pembinaan), yakni dakwah secara sembunyi-sembunyi seperti halaqoh yang dihadiri beberapa orang. Fase *Tafa'ul Ma'al Ummah* (terang-terangan) merupakan dakwah Rasulullah secara terang-terangan dan mendapat respons tidak baik dari masyarakat Arab. Fase *Tathbiq Akkamul Islam* adalah masa dimana Rasulullah SAW mengirim surat kepada raja/pemimpin suatu negara yang inti dari surat tersebut adalah mengajak mereka untuk masuk Islam. Beberapa dari raja tersebut ada yang langsung merobek surat tersebut dan ada yang tertarik terhadap Islam.



Gambar 4. 14 Politik Luar Negeri Islam⁷⁸

⁷⁷Mushaf Al-Qur'an Terjemah Edisi Tahun 2002, hal. 576.

⁷⁸Dokumentasi Zoom Meeting, 01 September 2024.

b. Fase Kedua: Masa *Khilafah Rasyidin*

Setelah Rasulullah SAW wafat maka berakhir pula masa kenabian. Fuadh Naim mengatakan untuk mengisi kekosongan kepemimpinan ini ditunjuklah Abu Bakar As-Shiddiq untuk memimpin umat Islam. Terpilihnya beliau menjadi pemimpin pertama dari masa ini karena hasil dari mufakat sahabat-sahabat Nabi yang berpendapat bahwa Abu Bakar memenuhi kriteria untuk menjadi seorang pemimpin. Cara mufakat ini juga digunakan pada pemilihan pemimpin Islam selanjutnya. Pada masa Khilafah Rasyidin (632-661 M) sistem kepemimpinan yang digunakan adalah Islam sebagai aturan dan acuan utama di dalamnya. Khilafah pada masa ini, yakni Abu Bakar As-Shiddiq, Umar bin Khattab, Utsman Bin Affan, dan Ali Bin Abi Thalib.



Gambar 4. 15 Struktur Pemerintahan Khalifah⁷⁹

c. Fase Ketiga: *Mulkan Adhan*

Melanjutkan masa kepemimpinan peradaban Islam setelah fase *Kekhilafahan* selesai, Fuadh Naim menyampaikan bahwa setelah berakhirnya masa *Khilafah Rasyidin* muncul *Khilafah Umayyah* (661-750 M) yang berpusat di Damaskus, *Khilafah Abbasiyah* (750-1517 M)

⁷⁹Dokumentasi Zoom Meeting, 01 September 2024.

yang berpusat di Irak, *Khilafah Utsmaniyah* (1517-1924 M) yang berpusat di Turki.

Fuadh Naim mengatakan bahwa ketika ketika tiga fase ini berlangsung terjadi beberapa peristiwa besar. *Khilafah Umayyah* berhasil melakukan pembebasan wilayah Romawi, Afrika Utara dan Asia Timur. Sedangkan pada masa *Khilafah Abbasiyah* berfokus pada bidang keilmuan/pendidikan dan melahirkan banyak ilmuwan seperti *Al-Khawarizmi*, *Maryam Al-Astrolabi*, dan *Al-Idrisi*. Pada masa *Khilafah Abbasiyah* ini pula muncul para ahli hadits dan 4 Imam *Madzhab* yang kita kenal sampai saat ini. Selain itu pada masa *Khilafah Utsmaniyah* ini terjadi penaklukan Konstantinopel oleh Shalahudin Al-Ayyubi.



Gambar 4. 16 Ilmuwan Islam⁸⁰

Fuadh Naim menjelaskan bahwa *Khilafah Abbasiyah*, Dinasti Tang dan Kerajaan Silla berada dalam satu periode yang sama. Dimana Dinasti Tang berkuasa pada tahun 618-907 M, Dinasti Silla berkuasa pada tahun 57 SM – 935 M dan Khilafah Abbasiyah berkuasa pada tahun 750-1517 M.

⁸⁰Dokumentasi Zoom Meeting, 01 September 2024.



Gambar 4. 17 Dinasti Cina⁸¹

Fuadh Naim mengatakan bahwa di dalam sebuah buku *The Book Of Roads And Kingdom* terdapat sebuah tulisan yang mengindikasikan bahwa seorang muslim pernah masuk ke negeri Cina dan menceritakan keadaan di Cina pada masa tersebut. Terdapat beberapa referensi lain yang dikumpulkan Fuadh Naim mengenai kehadiran Islam pada masa Dinasti Silla dan Tang.



Gambar 4. 18 Referensi Buku Dinasti Silla dan Dinasti Tang⁸²

Fuadh Naim menegaskan sekali lagi bahwa dengan adanya referensi-referensi ini membuktikan bahwa sebenarnya pengaruh Islam telah sampai ke negeri negeri timur di Cina dan Korea. Bahkan ketika Islam diperbolehkan di Korea membangun komunitas muslim dan dapat merayakan acara muslim dengan bebas di negeri gingseng tersebut. Namun hubungan baik antara kaum muslim dan Korea runtuh pada masa Raja

⁸¹Dokumentasi Zoom Meeting, 01 September 2024.

⁸²Dokumentasi Zoom Meeting, 01 September 2024.

Sejong berkuasa sampai pada abad 20-an. Inilah dekrit yang dikeluarkan Raja Sejong pada tahun 1427 M.



Gambar 4. 19 Dekrit Sejong⁸³

Sultan Mehmed I yang pada masa itu menjadi pemimpin *Khilafah Utsmaniyah* mengirimkan wali ke Indonesia untuk menyebarkan Islam. Masyarakat Indonesia biasa menyebut para wali ini dengan sebutan Wali Songo.

7. Chasing That Feeling

Fuadh Naim menjelaskan fakta tersembunyi terkait keruntuan peradaban Islam. Menurut perkataan Fuadh Naim, peradaban Islam pada masa *Khilafah Utsmaniyah* sangat berjaya dan memakmurkan negeri-negeri yang berada di bawah kekuasaannya. Bahkan sebuah negeri yang berlokasi di Afrika dikenal sangat kaya raya tunduk pada kekuasaan *Khilafah Utsmaniyah*. Pada masa ini *Khilafah Utsmaniyah* memiliki wilayah kekuasaan seluas 20.000.000 km² serta memiliki pasukan terkuat pada masanya. Banyak negara-negara Eropa yang memusuhi *Khilafah Utsmaniyah* pada masa ini dikarenakan kekuatan yang dimiliki sangat besar.

⁸³Dokumentasi Zoom Meeting, 01 September 2024.



Gambar 4. 20 Wilayah Kekuasaan Khilafah Utsmaniyah⁸⁴

Namun sangat disayangkan *Kekhilafahan* ini harus runtuh karena beberapa sebab. Fuadh Naim menceritakan bahwa sudah ada beberapa usaha kaum Yahudi meminta kembali tanah yang dijanjikan atau Palestina yang saat itu menjadi wilayah yang dilindungi Utsmaniyah namun mendapatkan penolakan dari Sultan yang berkuasa pada masa itu. Penolakan ini tidak menyurutkan keinginan Yahudi untuk mendapatkan tanah Palestina. Pada tahun 1897 M kaum Yahudi mengadakan Konferensi Basel dan mendeklarasikan diri sebagai sebuah negara yang bernama Israel. Selain itu Fuadh Naim juga menyampaikan bahwa kaum Yahudi mendirikan beberapa pergerakan di Eropa seperti *Freemason*, *Illuminati*, *Rothchild* dan *Zionist*.

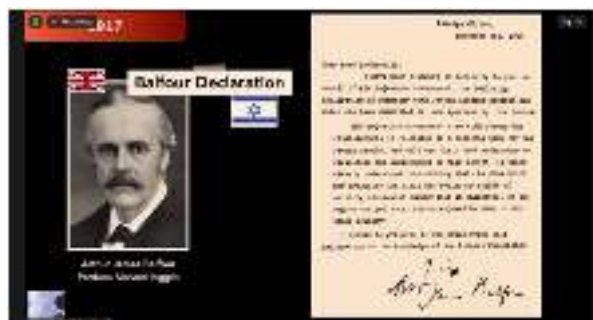


Gambar 4. 21 Konferensi Basel dan Organisasi Yahudi⁸⁵

⁸⁴Dokumentasi Zoom Meeting, 08 September 2024.

⁸⁵Dokumentasi Zoom Meeting, 08 September 2024.

Pada masa pemerintahan Sultan Abdul Hamid II, Fuadh Naim mengatakan bahwa Kekhalifahan Turki Utsmani mengalami krisis keuangan karena memiliki hutang yang menumpuk, selain itu muncul pula gerakan Turki Muda yang dihasut dan disusupi oleh anggota *Freemason* untuk menggulingkan Sultan Abdul Hamid II. Sampai pada akhirnya Kekhalifahan Turki Utsmani runtuh dikarenakan berbagai macam desakan dan faktor. Setelah digulingkan Sultan Abdul Hamid II lalu diasingkan. Fuadh Naim menyampaikan bahwa pada saat perang dunia berlangsung ketika Turki Utsmani ikut berperang melawan Inggris, pemerintahan Inggris yang didukung Sharif Makkah Hussein bin Ali mengeluarkan Deklarasi Balfour yang isinya mendukung pendirian rumah bangsa Yahudi di Palestina. Dari deklarasi inilah Yahudi secara perlahan mendapatkan tanah Palestina.



Gambar 4. 22 Deklarasi Balfour⁸⁶

8. *With Us*

Pada episode terakhir ini tidak ada lagi materi yang disampaikan melainkan merupakan ajang penilaian proyek akhir yang telah dibuat oleh *trainee* bersama *subunit* masing-masing. Proyek ini bertemakan ajakan kepada *Korean wavers* lain di luar sana yang belum mengetahui program

⁸⁶Dokumentasi Zoom Meeting, 08 September 2024.

X-School dan mengajak mereka untuk bergabung dan belajar bersama. Bentuk dari proyek ini adalah video. Dalam menilai proyek akhir Fuadh Naim mengundang Ustadz Felix Siaw. Setelah penilaian Fuadh Naim mengumumkan pemenang dari proyek tugas akhir dan membagikan sertifikat kelulusan kepada seluruh *trainee* X-School 2024.



Gambar 4. 23 Penyerahan Sertifikat dan Hadiah⁸⁷

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian Konsep Manusia Dan Tujuan Hidup Dalam Islam: Telaah Pustaka Materi Pendidikan Islam Di Program X-School 2024 di atas dapat peneliti jelaskan keterkaitan antar materi yang dilandasi dengan landasan teori penelitian, sebagaimana berikut:

1. *Welcome to The Show*

Dalam episode ini Fuadh Naim menceritakan bahwa untuk menjadi seorang *idol*/artis butuh pelatihan yang keras dengan tingkat kedisiplinan yang tinggi. Jika, *Korean wave* ini dimaknai sebagai sebuah bisnis, hiburan dan informasi maka tidak akan

⁸⁷Dokumentasi Zoom Meeting, 15 September 2024.

muncul sifat fanatik dan peniruan citra diri. Sebagaimana diketahui bahwa usia dari *Korean wavers* ini sendiri berkisar dari usia 13-39 tahun.⁸⁸ Pada usia 13-16 tahun merupakan fase remaja awal dan fase remaja menengah yang secara psikologis remaja ini mudah terpengaruh dengan apa yang dilihat, didengar serta ada ikut campur faktor lingkungan yang mempengaruhi akhlak, kepribadian dan cara berpikir mereka. Maka dari itu perlu ada pengawasan dari orang tua tentang informasi yang masuk kepada anak-anak mereka. Untuk perkembangan psikologis *Korean wavers* yang berusia 17-21 tahun, mereka dianggap sebagai remaja akhir yang mampu berpikir secara kompleks dan mampu membedakan yang mana masuk dalam prioritas dirinya. Seperti halnya *Korean wavers* berusia 22 tahun keatas yang dianggap sebagai orang dewasa yang telah berpenghasilan dan mampu berpikir yang mana yang baik dan buruk untuk dirinya. Sebagaimana fitrah berakal dan fitrah kebenaran yang telah Allah SWT berikan kepada manusia. *Korean wavers* menggunakan akal mereka untuk mencari kebenaran manakah hal yang baik untuk diikuti dan mana hal buruk untuk dihindari. Namun, tidak semua yang berkaitan

⁸⁸Perbawani and Nuralin, 'Hubungan Parasosial Dan Perilaku Loyalitas Fans Dalam Fandom KPop Di Indonesia', hal. 97.

dengan *Korean wave* ini buruk, ada juga hal-hal baik bagi *Korean wavers* seperti:⁸⁹

- a) Minat belajar bahasa Korea dan Inggris jadi meningkat dikarenakan keterbatasan terjemahan untuk konten-konten yang dirilis *idol*/artis. Dengan munculnya ketertarikan untuk belajar bahasa ini menunjukkan bahwa manusia telah berusaha mengembangkan potensi berakal yang telah Allah SWT berikan.
- b) *Korean wavers* juga jadi termotivasi untuk menabung, belajar mengatur keuangan dan berusaha untuk menghasilkan uang demi membeli *merchandise* atau pergi menonton konser. Hal ini menunjukkan bahwa *Korean wavers* memiliki sifat mandiri dengan berusaha mendapatkan penghasilan untuk kebutuhan *fangirling* yang dilakukan. Ini membuktikan bahwa *Korean wavers* menggunakan fitrah yang telah Allah SWT berikan, yakni fitrah individu dimana manusia diciptakan Allah SWT untuk mampu hidup mandiri dan bertanggung jawab atas dirinya sendiri. Selain itu manusia diberi potensi untuk bekerja dan mendapatkan penghasilan

⁸⁹ Agustanti, 'Fanatisme dan Konformitas Korean Wave pada Remaja', hal. 55.

sesuai dengan fitrah ekonomi yang terdapat dalam diri manusia.⁹⁰

- c) Kreativitas mereka terasah.
- d) Sadar untuk berpenampilan menarik. Kesadaran berpenampilan menarik ini tentu saja dapat membantu *Korean wavers* menjaga harga dirinya sesuai dengan fitrah mereka sebagai manusia yakni fitrah individu.⁹¹
- e) Senang berkumpul dengan orang-orang yang sefrekuensi dengan mereka. Perlu dipahami bahwa sifat *Korean wavers* yang mudah bergaul ini merupakan sebuah fitrah sosial yang Allah SWT berikan kepada manusia dan harus dijaga.⁹²

Disamping hal baik yang timbul karena *Korean wave* ada pula hal-hal tidak baik yang muncul dikarenakan ketidakmampuan *Korean wavers* mengontrol dirinya ketika mengidolakan mereka. Seperti menjadi fanatik, peniruan citra diri agar dirinya diterima satu kelompok, waktu yang terbuang sia-sia sehingga terbengkalainya kehidupan nyata yang harus dijalani, kesehatan mata menurun dikarenakan terlalu sering menatap *gadget* serta kesehatan tubuh

⁹⁰Muhaimin, M.A, *PARADIGMA PENDIDIKAN ISLAM UPAYA MENGEKEFTIFKAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH*, hal. 18.

⁹¹Ibid.

⁹²Ibid.

menurun dikarenakan tubuhnya jarang bergerak.⁹³ Hal-hal inilah yang menjadi bahaya bagi *Korean wavers* khususnya anak-anak yang masuk kategori fase remaja awal dan menengah, dikarenakan mereka masih mencari jati diri dan mereka mudah terpengaruh dengan lingkungan yang mengelilinginya.

2. *Magnetic*

Fuadh Naim menjabarkan bahwa informasi yang diterima oleh manusia mempengaruhi cara berpikir manusia, mempengaruhi perasaan, mempengaruhi perbuatan, mempengaruhi kebiasaan dan mempengaruhi kepribadian manusia. Hal ini relevan dengan kehidupan *Kwavers* yang karakternya dibentuk akibat mengidolakan artis Korea seperti yang dijelaskan sebelumnya.⁹⁴ Namun *Kwavers* memiliki kendali untuk memilah hal-hal apa saja yang dapat diterima oleh dirinya dengan memanfaatkan akal yang ia miliki.⁹⁵ Hal ini penting karena akan berpengaruh terhadap cara berpikir sampai berpengaruh pada kepribadian diri.

Selanjutnya Fuadh Naim menyampaikan bahwa manusia merupakan makhluk yang mulia dan Allah SWT ciptakan dengan sempurna dan diberi banyak sekali potensi. Hal ini sesuai

⁹³Agustanti, 'Fanatisme dan Konformitas Korean Wave pada Remaja', hal. 56-57.

⁹⁴Ibid., hal. 56-57.

⁹⁵Mardiati, Ahmad, and Suhartini, 'Konsep Peran Dan Tanggung Jawab Manusia Dalam Kehidupan Di Dunia Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam', hal. 51.

dengan bagaimana konsep manusia dalam Islam yang tercantum dalam QS. At-Tin ayat 4 dan QS. Al-Isra' ayat 70. Fuadh Naim mengatakan untuk mengetahui tujuan hidup manusia, maka manusia harus memiliki keyakinan dulu bahwa Allah SWT itu nyata dan ada. Pada dasarnya, sebelum manusia lahir ke dunia ruh mereka telah membuat perjanjian kepada Allah SWT adalah sang pencipta.⁹⁶ Dari sini dapat diketahui bahwa manusia itu sebenarnya telah diberikan fitrah beragama oleh Allah SWT dan tugas manusia adalah mencari kebenaran atasnya dengan menggunakan akal yang telah Allah SWT berikan sesuai fitrahnya. Manusia yang mampu memanfaatkan akalnyanya akan mampu menemukan tanda-tanda kebesaran Allah SWT. Dengan mengetahui kekuasaan yang Allah SWT miliki maka manusia akan menyadari bahwa dunia ini memang memiliki pencipta dan tidak mungkin tercipta dengan sendirinya.

Tujuan hidup manusia menurut Fuadh Naim adalah menjadi hamba Allah SWT di muka bumi. Hal ini selaras dengan tujuan manusia diciptakan menurut Islam, yakni manusia sebagai *abdullah*(hamba Allah) dan sebagai *khalifah*(pengganti). Dalam Islam salah satu tujuan Allah SWT menciptakan manusia ialah untuk menghamba kepadanya sebagaimana tercantum dalam

⁹⁶Sinta and others, 'Sudut Pandang Islam Tentang Perjalanan Dan Tujuan Hidup Manusia', hal. 193.

QS. Az-Zariyat ayat 56. Sedangkan tujuan manusia menjadi khalifah di bumi tercantum di dalam QS. Al-Baqarah ayat 30. Manusia sebagai hamba ini memiliki sifat mengikat karena penghambaan yang manusia lakukan merupakan bagian dari hak yang harus Allah SWT terima dan merupakan kewajiban yang harus manusia laksanakan. Selanjutnya tujuan manusia sebagai *khalifah* di muka bumi bertujuan untuk berbuat kebaikan, bertanggungjawab atas tugasnya sebagai manusia serta merawat dan memelihara bumi beserta isinya. Inilah amanah yang Allah SWT titipkan kepada manusia.⁹⁷ Penyampaian Fuadh Naim ini diharapkan dapat menyadarkan *Korean wavers* agar mereka tidak lupa menjalankan kewajibannya sebagai seorang muslim

3. *Orang Flower*

Fuadh Naim menyampaikan bahwa syariat Islam memiliki tiga cakupan, yakni dimensi satu tentang hubungan manusia dengan Allah SWT yang di dalamnya berkaitan dengan akidah serta ibadah. Sebagaimana fitrah manusia sebagai makhluk yang beragama, manusia wajib melaksanakan perintah Allah seperti beribadah/menghamba kepada Allah SWT dan menjauhi yang dilarang. Ibadah yang dilakukan manusia merupakan tanggung jawab yang harus dilakukan dan merupakan hak yang harus

⁹⁷ Nuraini and others, 'Membedah Konsep Takdir Dalam Aqidah Islam', hal. 342-343.

Allah SWT terima dari makhluk yang telah Ia ciptakan.⁹⁸ Selanjutnya hubungan manusia dengan dirinya sendiri dimana manusia wajib menjaga dirinya, merawat dirinya, memperindah diri dengan akhlak yang mulia, dan mengisi dirinya dengan ilmu pengetahuan.⁹⁹ Terakhir hubungan manusia dengan manusia lainnya dimana manusia pada dasarnya merupakan makhluk sosial yang perlu berinteraksi dengan manusia lain dan ini selaras dengan fitrah sosial yang manusia miliki.¹⁰⁰ Dalam Islam, manusia wajib saling membantu dalam ketakwaan dan kebaikan ke sesamanya.

4. *What Kind of Future*

Fuadh Naim menyampaikan persoalan takdir dimana semua yang terjadi di kehidupan merupakan kehendak Allah SWT. Tapi, Fuadh Naim juga mengatakan bahwa manusia memiliki pilihan menentukan apa yang ingin dicapai. Disampaikan pula bahwa di dunia ini ada yang disebut kehendak Allah SWT tanpa adanya ikhtiar dari manusia yang disebut *jabariyah*. Ada kehendak manusia yang diikhtiarikan yang disebut *qadariyah*. Hal ini relevan dengan konsep takdir dalam Islam dimana takdir manusia yang terbagi menjadi dua, yakni *qadha* dan *qadar*.

⁹⁸Mardiati, Ahmad, and Suhartini, 'Konsep Peran Dan Tanggung Jawab Manusia Dalam Kehidupan Di Dunia Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam', hal. 51.

⁹⁹Muhaimin, M.A, *PARADIGMA PENDIDIKAN ISLAM UPAYA MENGEKEFTIFKAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH*, hal. 18.

¹⁰⁰Ibid.

Qadha ialah takdir yang mengikat dan tidak dapat diubah oleh manusia bagaimanapun caranya. Sedangkan *qadar* ialah takdir yang telah Allah SWT rancang namun masih memungkinkan untuk dapat diubah karena Allah SWT memberikan kebebasan untuk menentukan tindakan yang dipilih.¹⁰¹

Dalam konsep takdir ada dua teologi Islam yang relevan dengan yang disampaikan Fuadh Naim, yakni teologi *qadariyah* yang mengatakan bahwa manusia memiliki hak dan kebebasan dalam menentukan takdirnya dengan berikhtiar. Sedangkan teologi *jabariyah* berpendapat bahwa semua yang terjadi baik atau buruk di dunia ini merupakan kehendak Allah SWT dan atas sepengetahuan Allah SWT.¹⁰²

5. *Fact Check*

Pada episode ini Fuadh Naim mengajak *trainee* untuk *mereview* materi yang telah dipelajari 4 episode sebelumnya. *Review* materi ini dibuat dengan menggunakan *platform digital Quiziz* yang berbentuk *games* sehingga lebih menarik dan tidak membosankan bagi para *trainee*. *Review* ini diperlukan disebabkan untuk melihat sejauh mana pemahaman *trainee* terhadap materi-materi yang telah diberikan sebelumnya.¹⁰³

¹⁰¹Nuraini and others, 'Membedah Konsep Takdir Dalam Aqidah Islam', hal. 342-343.

¹⁰²Suriyati, 'IMPLIKASI TAKDIR DALAM KEHIDUPAN MANUSIA', hal. 37.

¹⁰³Novi Audria and others, 'PENTINGNYA EVALUASI PEMBELAJARAN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR', *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9.2 (2024), pp. 2551–2561, doi:10.23969/jp.v9i2.13374, hal. 2555.

Namun, dalam penyelenggaraannya dikemas dalam bentuk *games* sehingga *trainee* tidak bosan dalam melakukannya. *Games* ini juga mampu melatih fokus *trainee* dikarenakan ada peran kecepatan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan singkat dalam quiziz.

6. *Smart*

Fuadh Naim menyampaikan bahwa fase sejarah islam dibagi menjadi 3, yakni fase masa Nabi, masa sahabat Nabi, dan masa *mulkan adhan*/dinasti Islam. Sejarah peradaban Islam dimulai dari masa Nabi Muhammad SAW memimpin hingga wafatnya lalu digantikan oleh 4 sahabatnya, masa ini dikenal dengan masa *Khilafah Rasyidin*. Pada masa ini peradaban islam menggunakan Al-Qur'an dan Hadits sebagaimana Rasulullah SAW pernah ajarkan. Pada masa ini pula terjadi kemajuan dalam berbagai sektor khususnya penambahan wilayah sampai di luar Jazirah Arab, terbentuknya angkatan laut pertama muslim, terbentuknya bait al mal yang berfungsi mengatur keuangan dan membagikannya bagi yang membutuhkan, tersusunnya ayat-ayat Al-Quran dan disusun sehingga terbentuklah *mushaf* yang kita kenal sampai saat ini. Ketika masa *Khilafah Rasyidin* berakhir, peradaban islam digantikan dengan beberapa *khilafah* yang membawa kemajuan tersendiri pada peradaban islam seperti pada *Khilafah Umayyah* terjadi penaklukan wilayah yang

dikuasai Romawi seperti Afrika Utara, Andalusia dan Prancis. Lalu terjadi pula perluasan ilmu pengetahuan seperti geografi, ilmu agama, ilmu filsafat dan kebahasaan.¹⁰⁴ Pada era *Khilafah Abbasiyah*, terbentuknya *bait-al-hikmah* yang merupakan pusat pengkajian keilmuan sehingga lahir ilmuwan seperti Al Farabi dan Ibnu Sina. Pada sektor lain terjadi pertumbuhan di bidang pertanian, perdagangan dan ekonomi. Di era ini lahir pula empat mazhab besar yang kita kenal saat ini, yakni Maliki, Syafi'i, Hanafi dan Hambali.¹⁰⁵ Ketika dinasti Abbasiyah runtuh, kepemimpinan peradaban Islam diambil oleh *Khilafah Utsmaniyah*. Pada masa ini peradaban Islam berada di puncaknya dikarenakan kekuatan militer serta pengaruh *Turki Utsmaniyah* mampu membuat negeri seperti Eropa tunduk dan takut kepadanya.¹⁰⁶

Fuadh Naim menjelaskan pula bahwa peradaban Islam ini telah sampai pada negeri-negeri sebelah Timur Turki dan Jazirah Arab seperti Cina dan Korea. Jejak keislaman mereka terlihat pada desa-desa muslim yang terbangun pada dinasti-dinasti di Cina dan Korea. Seperti pada dinasti Tang di Cina dapat dilihat dari berdirinya sebuah masjid dan seni kaligrafi Arab.¹⁰⁷ Di

¹⁰⁴Fuji Rahmadi P, 'DINASTI Umayyiah (Kajian Sejarah Dan Kemajuannya)', *Jurnal Ilmiah Al-Hadi*, 3.2 (2018), pp. 669–76, doi:10.54248/alhadi.v3i2.353, hal. 674.

¹⁰⁵Edianto, 'BANI ABBASIYAH (Pembentukan, Perkembangan dan Kemajuan)', hal. 39.

¹⁰⁶Syahri, Martiana, and Roza, 'Jejak Sejarah', hal. 476-477.

¹⁰⁷Najamuddin, 'Islam Di Cina', hal. 88.

Korea sendiri jejak keislaman terdapat desa-desa muslim pada masa dinasti Silla, dinasti Goryeo serta dinasti Joseon.¹⁰⁸ Menyebarnya agama islam di kedua wilayah ini dikarenakan dampak dari perdagangan antara masyarakat Cina, Korea dan Muslim.

7. *Chasing That Feeling*

Melanjutkan cerita sejarah peradaban Islam pada episode sebelumnya. Kali ini Fuadh Naim menjelaskan alasan runtuhnya peradaban Islam Turki Utsmani. Ia mengatakan bahwa ada peran dari pergerakan-pergerakan yang Yahudi bentuk seperti *freemason*, *illuminati*, *rothchild* dan *zionist*. Dalam sejarahnya runtuhnya Turki Utsmani dipicu pergolakan politik di dalam pemerintahannya dan keterlibatan Turki Utsmani dalam perang demi perang. Namun, selalu berakhir dalam kekalahan dan kehilangan wilayah kekuasaannya. Puncaknya ketika Turki Utsmani ikut dalam perang dunia satu melawan blok sekutu dan berakhir dalam kekalahan. Keikutsertaan Turki Utsmani ini didorong pula oleh desakan Turki Muda yang pada saat itu disokong oleh *freemasonry* dikarenakan anggota Turki Muda ini juga merupakan anggota pergerakan *freemasonry*. Dalam peperangan ini Turki Utsmani mengalami banyak kerugian dimulai dari kehilangan banyak pasukan militer, hutang yang

¹⁰⁸Alhuzaini, Nelmawarni, and Erman, 'Jejak Islam Di Korea Selatan', hal. 53.

menumpuk dan kehilangan wilayah kekuasaan termasuk kehilangan tanah palestina.¹⁰⁹

8. *With Us*

Episode terakhir merupakan ajang penilaian proyek akhir yang telah dibuat *trainee online* dan *offline*. Bentuk dari proyek ini merupakan video terkait program X-School 2024 yang telah mereka ikuti. Video dikemas semenarik mungkin dan sekretif mungkin. Penilaian hasil proyek akhir yang telah dibuat ini sebagai salah satu upaya X-School melatih kekreatifitasan yang dimiliki *trainee*, melatih mereka untuk bekerja sama dan melatih jiwa kompetitif dalam diri mereka. Setelah itu Fuadh Naim membagikan hadiah kepada *subunit* yang telah membuat tugas akhir yang paling menarik dan kreatif. Bagi subunit dan *trainee* yang tidak memenangkan proyek ini tetap mendapatkan sertifikat kelulusan sebagai bentuk apresiasi dan tanda bahwa mereka telah lulus dari program X-School 2024.¹¹⁰

¹⁰⁹Hakim, 'Politik Jihad Turki Utsmani Pada Perang Dunia Pertama', hal. 67.

¹¹⁰ Ina Magdalena and others, 'Metode Pembelajaran Pemberian Reward Terhadap Siswa Kelas 5 SD Bubulak 2 Kota Tangerang', *EDISI*, 2.1 (2020), pp. 114–22, doi:10.36088/edisi.v2i1.794, hal. 247.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah peneliti lakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa konsep manusia dalam materi yang diberikan di program X-School 2024, yakni Allah SWT menciptakan manusia dengan sebaik-baiknya dan manusia merupakan makhluk yang mulia sebagaimana tercantum dalam Al-Qur'an surah At-Tin ayat 4 dan surah Al-Isra' ayat 70. Allah SWT juga memberikan berbagai macam potensi/fitrah dalam diri manusia ketika menciptakan manusia. Oleh karena itu, kita sebagai manusia hendaknya memanfaatkan potensi yang diberikan oleh Allah SWT untuk mencari hidayah-Nya, untuk menemukan kebenaran, serta untuk memecahkan permasalahan kehidupan yang dijalani. Dalam materi yang diberikan di program X-School 2024 ini pula dapat diketahui bahwa tujuan hidup manusia adalah untuk menjadi *Abdullah* (hamba Allah) serta menjadi *khalifah* di bumi. Manusia sebagai hamba Allah wajib bertanggungjawab atas kewajiban-kewajiban yang melekat pada dirinya, seperti melaksanakan shalat lima waktu, puasa, zakat serta haji bagi yang mampu. Sedangkan manusia sebagai khalifah di muka bumi memiliki berbagai macam tugas yang harus dikerjakan seperti mengisi dirinya dengan ilmu-ilmu yang telah Allah ciptakan, menciptakan peradaban dengan melahirkan generasi-generasi baru dan mendidiknya, manusia juga berkewajiban untuk memelihara bumi serta merawatnya bukan merusaknya.

Dalam program ini penyampaian materi dikemas secara menarik dengan penggunaan bahasa yang sopan namun tidak kaku mampu menarik minat *Korean wavers*. Selain itu, konsep *cosplay* Fuadh Naim setiap pertemuan menambah kesan unik dan *fresh* bagi trainee X-School 2024, hal ini terlihat dari antisipasi *trainee* ketika membahas pertemuan selanjutnya akan *cosplay* menjadi peran apa lagi. Selain itu supaya suasana tidak membosankan MC dan panitia menyelengi *ice breaking* dan *games* pada setiap episode yang berlangsung. *Games* ini terkait dengan materi dengan tujuan merefresh kembali materi yang telah disampaikan, namun ada pula games seperti tebak lagu, tebak grup *boyband/girlband*, tebak *scene* drama, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan *Korean wave*. MC yang membawakan acara pun penuh dengan *gimmick* yang membuat suasana kelas semakin dinamis karena keluwesan mereka memimpin setiap episode. Selain mendapatkan ilmu tentang paradigma *Korean wave* yang merupakan sebuah bisnis dan sebuah hiburan, *trainee* juga belajar akidah, konsep manusia, tugas manusia, takdir, dan peradaban Islam. Program ini juga mampu melatih jiwa sosial *trainee* dengan bekerja sama dan berinteraksi dengan sesama *trainee* di *subunit* masing-masing atau lintas *subunit*, hal ini dapat dilihat melalui projek akhir yang dikerjakan *trainee* pada episode terakhir.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan, maka peneliti dapat menyampaikan beberapa saran, yaitu:

1. Kepada Fuadh Naim dan Seluruh Panitia X-School

Sebagai program unggulan dari komunitas XKwavers, penulis menyarankan bahwa hasil penelitian akan lebih dinamis dan lebih kaya jika jenis penelitian yang diizinkan tidak hanya penelitian kuantitatif.

2. Kepada *Korean Wavers*

Sebagai seorang *Korean wavers* dan juga sebagai seorang muslim alangkah baiknya kita sebagai manusia tidak melalaikan tugas kita sebagai hamba Allah dan sebagai Khalifah di bumi Allah ini. Kita boleh mengidolakan seseorang namun tetap kontrol diri kita agar tidak terjerumus pada dampak-dampak negatif dari *Korean wave* ini seperti menjadi boros dan menjadi fanatik. Harus tetap ingat bahwa *Korean wave* ini merupakan sebuah hiburan semata yang sebaiknya digunakan sebagai hiburan di tengah hiruk pikuk kehidupan dunia.

3. Kepada Orang tua

Anak-anak yang masuk fase remaja ini butuh pengawasan ekstra dari orang tua dikarenakan mereka masih dalam fase pencarian jati diri dan muda sekali terpengaruh dengan lingkungan sekitar, dengan apa yang dilihat dan didengar. Oleh karena itu, pengawasan orang tua sangat penting supaya *Korean wavers* yang masih remaja ini tidak terdampak efek negatif dari *Korean wave*.

4. Kepada Peneliti Selanjutnya

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah program X-School ini tidak hanya berhenti pada season X-School 2024 saja namun akan terus

berlanjut setiap tahunnya. Oleh karena itu, peneliti menyarankan untuk melakukan penelitian pada *season-season* selanjutnya sehingga akan tampak bilamana ada pembaharuan pada *season* terbaru program X-School.

DAFTAR PUSTAKA

- [LIVE] SHOWCASE (@XKWAVERS & @YukNgajiTV), dir. by XKWAVERS, 2022 <<https://www.youtube.com/watch?v=HFcsRUeFEPg>>
- Agustanti, Anisa, 'Fanatisme dan Konformitas Korean Wave pada Remaja', *Edu Consilium : Jurnal Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam*, 3.1 (2022), pp. 51–65, doi:10.19105/ec.v3i1.5326
- Aiman, Ummu, and Rafi'atun Najah Qomariah, 'MASA PERADABAN ISLAM KHULAFUR RASYIDIN', *Tarbawi*, 10.02 (2022), pp. 25–37, doi:10.62748/tarbawi.v10i02.82
- Alhuzaini, Muhammad muhammad, Nelmawarni, and Erman, 'Jejak Islam Di Korea Selatan: Sejarah Panjang, Dakwah, Dan Perkembangan Masyarakat Muslim', *JSI: Jurnal Sejarah Islam*, 3.1 (2024), pp. 49–58, doi:10.24090/jsij.v3i1.10280
- Al-Mubarakfuri, Syaikh Shafiyyurrahman, *SIRAH NABAWIYAH*, XXI (Ummul Qura, 2019)
- Amelia, Reza, Desi Erawati, and Syamsuri Syamsuri, 'Tindakan Perubahan Sosial Remaja Di Indonesia Terhadap "Korean Wafe" (Analisis Teori Max Weber)', *Proceedings of Palangka Raya International and National Conference on Islamic Studies (PINCIS)*, 1.1 (2021) <<https://e-proceedings.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/PICIS/article/view/508>>
- Amin, Samsul Munir, *Sejarah Peradaban Islam*, Cet. 6 (Amzah)

Audria, Novi, and others, 'PENTINGNYA EVALUASI PEMBELAJARAN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DISEKOLAH DASAR', *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9.2 (2024), pp. 2551–61, doi:10.23969/jp.v9i2.13374

Ayu, Ashilawati, 'KONTEN AKUN INSTAGRAM @XKWAVERS TENTANG HIJRAH DARI DUNIA HALLYU DALAM ANALISIS PESAN DAKWAH' (unpublished Undergraduate, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG, 2021) <<http://repository.radenintan.ac.id/14902/>>

Baihaki, Hanifah Qonita Lillah, 'Bimbingan Keagamaan Terhadap Pencinta Korea Di Komunitas XK-Wavers' (Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 12 January 2023), doi:10/LAMPIRAN.pdf

Dwiana, Ressi, 'Korean Wave, Imperialisme Budaya, Dan Komersialisasi Media', *Jurnal Komunikasi*, 6.1 (2014), pp. 41–51, doi:10.24912/jk.v6i1.23

Edianto, 'BANI ABBASIYAH (Pembentukan, Perkembangan dan Kemajuan)', *Al-Hikmah*, 19.2 (2017), pp. 38–59

Elfadhilah, Putri Nadiyah, and others, 'Peradaban Islam Pada Masa Khalifah Umar Bin Khattab', *Mutiara : Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 2.1 (2024), pp. 274–82, doi:10.59059/mutiara.v2i1.953

'Extraordinary Korean Wavers' <<https://xkwavers.id/>> [accessed 20 December 2022]

‘——’ <<https://xkwavers.id/>> [accessed 27 March 2025]

GoodStats, ‘Demam K-Drama di Indonesia, Seperti Apa?’, *GoodStats*
<<https://goodstats.id/article/demam-k-drama-di-indonesia-seperti-apa-PwOqc>> [accessed 4 May 2024]

Hakim, Luqman Al, ‘Politik Jihad Turki Utsmani Pada Perang Dunia Pertama’,
Rihlah: Jurnal Sejarah dan Kebudayaan, 9.1 (2021), pp. 58–71,
doi:10.24252/rihlah.v9i1.19113

Indah Chartika Sari; Ahmad Jamaan, ‘HALLYU SEBAGAI FENOMENA
TRANSNASIONAL’, *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial
Dan Ilmu Politik*, no. Vol 1, No 1: WISUDA FEBRUARI 2014 (2014), pp.
1–14

Jasman, ‘SEJARAH PERADABAN ISLAM’, *At-Tadabbur: Jurnal Penelitian
Sosial Keagamaan*, 8.2 (2018), pp. 97–112

Khoriah, Lusti Iva, ‘KAJIAN TENTANG TINDAKAN SOSIAL MAHASISWI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK TERHADAP
“KOREAN WAVE”(STUDI KASUS DRAMA KOREA)’, 2020

Magdalena, Ina, and others, ‘Metode Pembelajaran Pemberian Reward Terhadap
Siswa Kelas 5 SD Bubulak 2 Kota Tangerang’, *EDISI*, 2.1 (2020), pp. 114–
22, doi:10.36088/edisi.v2i1.794

Mardiati, Atik, Nurwadjah Ahmad, and Andewi Suhartini, 'Konsep Peran Dan Tanggung Jawab Manusia Dalam Kehidupan Di Dunia Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam', *Jurnal NARATAS*, 3.1 (2021), pp. 50–54, doi:10.37968/jn.v3i1.44

Marwoko, Gatot, 'Psikologi Perkembangan Masa Remaja', *TASYRI': JURNAL TARBIYAH-SYARI'AH ISLAMIAH*, 26.01 (2019), pp. 60–75

Muhaimin, M.A, Drs., *PARADIGMA PENDIDIKAN ISLAM UPAYA MENGEKEFTIFKAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH (PT REMAJA ROSDAKARYA*, 2012)

Munawira, Siti, Selvi Hamriani, and Bahaking Rama, 'Biografi Ali Bin Abi Thalib', *ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3.5 (2024), pp. 88–95, doi:10.56799/jim.v3i5.3298

Mushaf Al-Qur'an Terjemah Edisi Tahun 2002 (Al-Huda Kelompok Gema Insani, 2005)

Naim, Fuadh, *Pernah Tenggelam* (ALFATIH PRESS, 2019)

Najamuddin, 'Islam Di Cina', *Tasamuh: Jurnal Studi Islam*, 8.1 (2016), pp. 87–98

Nisa, Faridatun, and Laily Liddini, 'FENOMENA HALLYU WAVE DALAM SUDUT PANDANG ISLAM (KAJIAN HERMENEUTIS ABDULLAH SAEED TERHADAP QS. HUD AYAT 118)', *Muàsarrah: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 4.1 (2022), pp. 17–30, doi:10.18592/msr.v4i1.6554

Nuraini, Amanda Sephira, and others, 'Membedah Konsep Takdir Dalam Aqidah Islam: Antara Ketentuan Ilahi Dan Kebebasan Manusia', *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 2.4 (2024), pp. 339–49, doi:10.61132/jmpai.v2i4.412

Nurwahidah, Shofia, 'Dai Komunitas Remaja Dalam Menghadapi Budaya Korean Wave Melalui Pendekatan Komunikasi Antarbudaya dan Agama (Studi Kasus Ustadz Fuadh Naim Pada Komunitas k-wavers)' (unpublished bachelorThesis, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021) <<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/55306>>

P, Fuji Rahmadi, 'DINASTI Umayyah (Kajian Sejarah Dan Kemajuannya)', *Jurnal Ilmiah Al-Hadi*, 3.2 (2018), pp. 669–76, doi:10.54248/alhadi.v3i2.353

Perbawani, Pulung Setiosuci, and Almara Jati Nuralin, 'Hubungan Parasosial Dan Perilaku Loyalitas Fans Dalam Fandom KPop Di Indonesia', *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9.1 (2021), pp. 42–54, doi:10.30656/lontar.v9i1.3056

Rafidatikna, Afifah, 'PENGARUH PROGRAM X-SCHOOL OLEH XK-WAVERS TERHADAP PEMBENTUKAN KESADARAN BERAGAMA ISLAM BAGI PECINTA KOREA' (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2022) <<http://etheses.uin-malang.ac.id/35245/1/18110019.pdf>>

- Rosmalina, Asriyanti, and Fawaz Altop Zulfikar, 'PESAN DAKWAH TENTANG K-WAVERS HIJRAH DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM', *stra*, 10.2 (2019), pp. 136–51, doi:10.24235/orasi.v10i2.5419
- Sarah Adityara and Rizki Taufik Rakhman, 'Karakteristik Generasi Z Dalam Perkembangan Diri Anak Melalui Visual' (presented at the Seminar Nasional Seni dan Desain 2019, Indonesia, 2019), pp. 401–06
- Saryono, 'Konsep Fitrah Dalam Perspektif Islam', *Medina-Te : Jurnal Studi Islam*, 12.2 (2016), pp. 161–74, doi:10.19109/medinate.v12i2.1179
- Sinta, Sari Dewi, and others, 'Sudut Pandang Islam Tentang Perjalanan Dan Tujuan Hidup Manusia', *IHSANIKA : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2.1 (2024), pp. 190–201, doi:10.59841/ihsanika.v2i1.822
- Sulhan, Nur Atiqah Azzah, 'PERIODISASI PERKEMBANGAN ANAK PADA MASA REMAJA: TINJAUAN PSIKOLOGI', *Behavior*, 1.1 (2024), pp. 9–36
- Suriyati, 'IMPLIKASI TAKDIR DALAM KEHIDUPAN MANUSIA':, *Jurnal Al-Mubarak: Jurnal Kajian Al-Qur'an Dan Tafsir*, 3.1 (2018), pp. 36–51, doi:10.47435/al-mubarak.v3i1.213
- Syahri, Hanifa, Wilsa Martiana, and Ellya Roza, 'Jejak Sejarah : Menilik Kejayaan Kerajaan Turki Utsmani', *Hamalatul Qur'an : Jurnal Ilmu Ilmu Alqur'an*, 5.2 (2024), pp. 474–80, doi:10.37985/hq.v5i2.264

‘X-School 2023: Army In The Proof’ <<https://xkwavers.id/xschool>> [accessed 14 March 2025]

Yani, Ahmad, Nuraeni, and Muhammad Fattah, ‘Kontribusi Khalifah Usman Bin Affan Dalam Perkembangan Peradaban Islam’, *CARITA: Jurnal Sejarah Dan Budaya*, 2.1 (2023), pp. 75–86, doi:10.35905/carita.v2i1.5340

Yuliawan, Banowati Azelia Putri, and Ganjar Eka Subakti, ‘Pengaruh Fenomena Korean Wave (K-Pop Dan K-Drama) Terhadap Perilaku Konsumtif Penggemarnya Perspektif Islam’, *JURNAL PENELITIAN KEISLAMAN*, 18.1 (2022), pp. 35–48

Zed, Mestika, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2008)

Zulkarnain, Drs. Zulkarnain, *TRANSFORMASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM (Manajemen Berorientasi Link and Match)* (Pustaka Pelajar, 2008)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Dokumentasi

	
Hari Pertama Kegiatan X-School 2024: <i>Monowave</i> 21 Juli 2024	Penyampaian Materi Secara <i>Hybrid</i> 1 September 2024
	
Games Di Pertengahan Sesi <i>Break</i> 1 September 2024	Sesi Penilaian Projek Akhir Oleh Fuadh Naim dan Ust. Felix Siauw 15 September 2024
	

Reward pemenang Projek Akhir	Penyerahan Sertifikat Kelulusan
15 September 2024	15 September 2024

Lampiran 2

Catatan Materi Oleh Trainee X-School 2024: *Monowave*



CURRICULUM VITAE

IDENTITAS

Nama : Nur Putri Octavia
Tempat, Tanggal Lahir : Bengkulu, 20 Oktober 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Bhakti Husada, RT/RW 001/001,
Kelurahan Lingkar Barat, Kecamatan Gading
Cempaka, Kabupaten Kota Bengkulu,
Provinsi Bengkulu
Nomor Telepon : -
Nomor Handphone : 087819746668
Email : Nurputri2@gmail.com
18422121@students.uii.ac.id

RIWAYAT PENDIDIKAN

JENJANG	INSTITUSI	JURUSAN	TAHUN LULUS
Perguruan Tinggi	Universitas Islam Indonesia	Pendidikan Agama Islam	2025
SMA	SMA Negeri 7 Kota Bengkulu	IPA	2017
SMP	SMP Negeri 4 Kota Bengkulu	Umum	2014
SD	SD Negeri 20 Kota Bengkulu	Umum	2012

PELATIHAN

WAKTU	AKTIVITAS	PENYELENGGARA
22 Maret 2021 – 25 Juni 2021	Kampus Mengajar Angkatan 1	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dn Teknologi

PENGALAMAN ORGANISASI

NAMA ORGANISASI	JABATAN	WAKTU
Lembaga Dakwah Kampus Al Fath UII	Staff Jaringan dan Media	2020-2021
Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia Komisariat UII	Staff Kebijakan Publik	2020